



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KORELASI CARA DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA DI SDIT
ASY-SYUURAA BATAM KECAMATAN SAGULUNG
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) Pada Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AGUS KURNIAWAN
NIM. 22290113869

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1447 H/2026 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelara Akademik
Judul

: Agus Kurniawan
: 22290113869
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Korelasi Cara Dan Motivasi Dengan Prestasi
Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di SDIT Asy-
Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi
Kepulauan Riau

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Alpizar, M.Si.
Penguji IV

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

01 /12/2025



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di SDIT Asy-Syuraah Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Agus Kurniawan
NIM : 22290113869
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 1 Desember 2025

Penguji I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd
NIP. 196312141988031002

Tgl.: 1 Desember 2025

Penguji II,

Dr. Alpizar, M.Si.
NIP. 196406251992031004

Tgl.: 1 Desember 2025

Penguji III,

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Tgl.: 1 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

1. Hak ini diijudangi Undang-Undang Hak ini diijudangi Undang-Undang
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

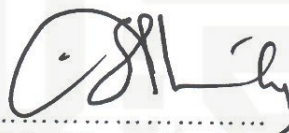
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Agus Kurniawan
NIM : 22290113869
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 1 Desember 2025


Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP 196906011992032003


Tgl.: 1 Desember 2025

Pembimbing II

Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP 197505172003122003


Tgl.: 1 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau** yang ditulis oleh:

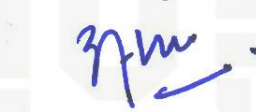
Nama : Agus Kurniawan
NIM : 22290113869
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 01 Agustus 2025
Pembimbing I,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032003

Tanggal: 01 Agustus 2025
Pembimbing II,


Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 197505172003122003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Agus Kurniawan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Agus Kurniawan
NIM : 22290113869
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 9 Mei 2025
Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Eva Dewi, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Agus Kurniawan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Agus Kurniawan
NIM : 22290113869
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 01 Agustus 2025
Pembimbing II,


Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 197505172003122003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Kurniawan
 NIM : 22290113869
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Guntung, 16 Agustus 1998
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Korelasi cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Agustus 2025



Agus Kurniawan
 NIM. 22290113869

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Tesis. Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta. Terima kasih atas segala cinta, doa, dukungan moril dan materil yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini. Kalian adalah inspirasi dan penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul: ***“Korelasi Cara dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau”*** ini dapat diselesaikan sebagai Tugas Akhir (TA) dalam menyelesaikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Abdul Hadi, M.A, Ph.D. Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alfiah, M.Ag, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Meimunah S Munada, M.Ag, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr Salmainsi Yeli. M.Ag. (Pembimbing utama) dan Dr. Eva Dewi, M.Ag. (Pembimbing Pendamping). yang telah banyak berperan memberikan petunjuk dalam bimbingan tesis hingga selesai, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Prof Dr. H, Mas'ud Zein M.Pd., (Dosen penasehat akademis) yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan
6. Seluruh Dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah, TU, Guru siswa SDIT Asy-Syuuraa Batam atas kerjasamanya.
8. Teman-teman seperjuangan di lokal PAI. A Angkatan 2022 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi selam kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang keras yang tak kenal lelah, semoga pencapaian ini menjadi bekal kesuksesan dimasa depan.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Oktober 2025

Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ASBTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar	11
a. Indikator Prestasi Belajar.....	14
2. Pengertian Cara Belajar	16
a. Indikator Cara Belajar	17
b. Model-model Pembelajaran.....	28
c. Komponen-komponen yang mendukung pembelajaran siswa.....	34
3. Motivasi Belajar	62
a. Pengertian Motivasi Belajar	62
b. Indikator Motivasi Belajar	66
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	68
d. Fungsi Motivasi Belajar	70
e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Korelasi cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar	79
B. Kerangka berpikir	80
C. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	80
D. Konsep Operasional.....	83
E. Hipotesis penelitian	88
BAB III METODE PENELITIAN	90
A. Jenis Penelitian	90
B. Tempat dan waktu Penelitian	91
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	91
D. Teknik Pengumpulan Data	93
E. Uji Instrumen Penelitian.....	95
F. Teknik Analisa Data	97
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	102
A. Deskripsi Data	102
B. Analisis Hasil Data	132
C. Keterbatasan Penelitian	136
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Konsep Operasional	84
Tabel III.1	Jumlah Populasi Sampel	92
Tabel III.2	Kriteria Jawaban Angket	94
Tabel IV.1	Keadaan Kepala SDIT Asy-Syuuraa Batam	105
Tabel IV.2	Keadaan Guru dan Pegawai SDIT Asy-Syuuraa Batam.....	105
Tabel IV.3	Data Keadaan Siswa SDIT Asy-Syuuraa Batam TP.2024/2025	108
Tabel IV.4	Daftar Inventaris Kelengkapan Ruangan SDIT Asy-Syuuraa Batam	109
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Variable Cara Belajar Siswa (X_1).....	110
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Data Cara Belajar Siswa (X_1).....	112
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Cara Belajar Siswa (X_1)	113
Tabel IV.8	Analisis Cara Belajar Siswa (XI) Berdasarkan Indikator	114
Tabel IV.9	Distribusi Frekuensi Variable Motivasi Belajar	115
Tabel IV.10	Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar (X_2)	117
Tabel IV.11	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_2).....	118
Tabel IV.12	Analisa Motivasi Belajar (X_2) Berdasarkan Indikator	119
Tabel IV.13	Distribusi Frekuensi Variable Prestasi Belajar Mata Pelajarn Fiqih (Y)	122
Tabel IV.14	Distribusi Frekuensi Prsetasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Y).....	123
Tabel IV.15	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Y).....	124
Tabel IV.16	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data	125
Tabel IV.17	Hasil Perhitungan Uji Linieritas Data.....	126
Tabel IV.18	Pedoman Untuk Memberikan Koefisien Korelasi	127
Tabel IV.19	Hasil Pengujian Hipotesis	128
Tabel IV.20	Hasil Pengujian Variable Bebas Secara Bersama-sama Dengan Variable Terikat.....	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Tabel II.1	Kerangka berfikir	80
Tabel III.1	Rumus <i>Product Moment</i> atau <i>r</i> hitung.....	96
Tabel III.2	Rumus <i>Alpha Cronbach</i>	97
Tabel III.3	Uji Normalitas.....	99
Tabel III.4	Uji Hipotesis	101



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ص	Syi	Sy	-
14	ش	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ط	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ظ	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ع	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	غ	ai	=	koma terbalik di atas
19	ف	Ga	G	-
20	ق	fa	F	-
21	ك	Q	Q	-
22	گ	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	,	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	A	A
2.	-----◌-----	Kasrah	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = Kataba

يَذْهَبُ = Yazhabu

سُئِلَ = Suilaa

ذُكِرَ = Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	يَا	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	يَاو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = Kaifa

حَوْلَ = Haula

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:\

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وَ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh :

تُحِبُّونَا = Tuhibbuna

الْإِنْسَانُ = Al-Insani

قِيلَ = Qila

D. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan —tll atau —hl.

contoh: زكاة الفطر: Za>kat al-fitri atau Za>kah al-fitri

2. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* mati dengan —hl.

Contoh: طلحت - Talhah

3. Jika *Ta' Marbu>ta* diikuti kata sandang —al'' dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>ta* itu ditransliterasikan dengan —hl.

Contoh: روضت الخت - Raudah al-Jannah.



E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf —l l.

Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

Contoh: السنة: *As-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang —all, dll

Contoh :

الإمام الغزالي = Imam Al-Ghazali

السبع المثاني = Assab’ul Matsani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

نصر من الله = Narum minallahi

الله الأمر جميعاً = Lillahi Al-Amru Jami'aa

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh :

إحيا علوم الدين = Ihya Ulumuddin`

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Waa Innal Lahaa Lahuwa Khairur Raaziqiin.

ABSTRAK

Agus Kurniawan (2025) : Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di duga kurangnya motivasi siswa SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau dalam belajar mata pelajaran Fiqih. Padahal motivasi belajar sangat diperlukan dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal dan sebagai cara untuk membantu meningkatkan prestasi belajar. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar Fiqih dan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau serta adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar Fiqih dengan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa pada mata pelajaran Fiqih dan Prestasi belajar Fiqih pada siswa kelas V SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau serta mengetahui adakah hubungan antara motivasi belajar Fiqih dengan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) melalui pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 65 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 65 siswa yang tersebar pada 2 kelas yaitu kelas V A dan V B sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, koding, skoring, tabulasi dan interpretasi data kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar Fiqih siswa kelas V SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau berada pada tingkat baik ada 29 orang (44.6%), jawaban cukup ada 35 orang (53.8%), dan jawaban kurang ada 1 orang (1.6%).

Kata Kunci : Cara, Motivasi dan Prestasi Belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Agus Kurniawan (2025) : The Correlation Between Learning Motivation and Learning Achievement in the Fiqh Subject Among Fifth Grade Students at Asy-Syuuraa Integrated Islamic Elementary School, Batam, Sagulung District, Riau Islands Province

This research was motivated by the suspected lack of motivation in learning Fiqh subjects at The Integrated Islamic Elementary School Asy-Syuuraa Batam, Sagulung District, Riau Islands Province. Whereas learning motivation is very necessary in achieving maximum learning outcomes and as a way to help improve learning achievement. The problems formulated in this research were how the fifth grade students' motivation and the students' learning achievement to learn Fiqh at The Integrated Islamic Elementary School Asy-Syuuraa Batam Sagulung District Riau Islands Province and was there a significant relationship between the fifth grade students' motivation and their learning achievement to learn Fiqh at The Integrated Islamic Elementary School Asy-Syuuraa Batam Sagulung District Riau Islands Province. This study aimed to determine the fifth grade students' motivation and the fifth grade students' learning achievement to learn Fiqh at The Integrated Islamic Elementary School Asy-Syuuraa Batam Sagulung District, Riau Islands Province and to found out if there was a relationship between the fifth grade students' motivation and their learning achievement to learn Fiqh at The Integrated Islamic Elementary School Asy-Syuuraa Batam Sagulung District Riau Islands Province. This research was field research through a quantitative approach with a correlational design. The population of this research were fifth grade students in the 2023/2024 school year totaling 65 students. The sampling technique used Simple Random Sampling technique so that a sample of 65 students was obtained which was spread over 2 classes, namely class V A and V B as many as 65 students. The data collection techniques used in this study were questionnaire, observation, interview and documentation techniques. The data processing techniques used are editing, coding, scoring, tabulation and interpretation of data then analyzed using correlation statistical analysis with the Product Moment correlation formula. Based on the results of data analysis, this research showed that the fifth grade students' motivation to learn Fiqh at Integrated Islamic Elementary School Asy-Syuuraa Batam, Sagulung District, Riau Islands Province is at a good level with 29 people (44.6%), enough answers are 35 people (53.8%), and less answers are 1 person (1.6%).

Keywords : *The Way, Motivation dan Learning Achievement.*

Certified by the Center for Language
Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Date: 10-06-2025 Docs: 0036

Authorized by

Promady, Ph.D
Reg. No. 19640027 199103 1 009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أغوس كورنياوان (٢٠٢٥): العلاقة بين طريقة التعلم ودافع التعلم بنتائج مادة الفقه لدى تلاميذ مدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو

خلفية هذا البحث ضعف دافع التعلم لدى تلاميذ مدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو في مادة الفقه. رغم أن دافع التعلم يعدُّ من العوامل المهمة لتحقيق نتائج تعليمية متميزة كما تُعدُّ وسيلةً تساعد على تحسين نتائج التعلم. السؤال في هذا البحث كيف دافع التعلم لمادة الفقه ونتائج التعلم في هذه المادة لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو، وهل هناك هامة بين دافع التعلم لمادة الفقه ونتائج التعلم لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو. ويهدف هذا البحث إلى معرفة ودافع التعلم بنتائج مادة الفقه لدى تلاميذ مدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو ومعرفة العلاقة بين دافع التعلم لمادة الفقه ونتائج التعلم في مادة الفقه لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو. هذا البحث بحث ميداني من خلال المدخل الكمي بتصميم ارتباطي. المجتمع في هذا البحث تلاميذ الصف الخامس للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤ وعددهم ٦٥ تلميذاً. وقد تم اختيار العينة باستخدام أسلوب العينة العشوائية البسيطة كما تم اختيار ٦٥ تلميذاً موزعين على فصلين: الصف الخامس أ والصف الخامس ب. أما أدوات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي: الاستبانة، والملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أما تقنية معالجة البيانات باستخدام فهي التعديل، والترميز، والتسجيل، والتبويب، وتفسير البيانات، ثم تحليلها إحصائياً باستخدام معامل ارتباط بيرسون للحظة المنتج. بناءً على نتائج التحليل ظهر أن دافع التعلم لمادة الفقه لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الشورى الابتدائية الإسلامية المتكاملة باتام حي ساغولونغ محافظة جزر رياو كان في مستوى جيد فيه ٢٩ تلميذاً (٤٤,٦٪)، وفي مستوى مقبول ٣٥ تلميذاً (٥٣,٨٪)، وفي مستوى ضعيف فيه تلميذ واحد (١,٦٪).

الكلمات المفتاحية: الطريقة، دافع التعلم ونتائج التعلم.

Certified by the Center for Language
Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Date: 10-06-2025 Doc# 0038
Authorized by:
Promadi, Ph.D.
Reg. No. 1964082/199103 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai upaya menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, pemerintahan selalu meningkatkan mutu sumber daya manusia. Meningkatkan sumber daya manusia merupakan salah satu aset nasional yang sangat penting penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus senantiasa ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sarana yang paling strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia tersebut adalah dengan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara¹.

¹ Pemerintahan RI (2008), *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendidikan terutama pada lembaga pendidikan formal khususnya sekolah, dalam pelaksanaannya yang lebih dikenal dengan proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru), tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Semua komponen tersebut dalam proses pembelajaran harus dapat berjalan secara seimbang, terutama komponen pendidik dan peserta didik yang merupakan pelaku dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, perubahan dalam bidang pengetahuan keterampilan, dalam bidang nilai dan sikap, adanya nilai ini tampak dalam proses belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru di sekolah.

Cara belajar merupakan strategi atau pendekatan yang digunakan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, mulai dari belajar dengan mencatat, membaca berulang kali, berdiskusi dengan teman, hingga memanfaatkan teknologi. Pemilihan cara belajar yang sesuai dengan karakteristik individu sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran. Cara belajar yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dapat membuat siswa merasa kesulitan memahami pelajaran, termasuk pelajaran Fiqih yang memerlukan pemahaman konsep dan praktik².

Di sisi lain, motivasi belajar juga menjadi faktor penentu keberhasilan akademik siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Motivasi bisa berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik), seperti rasa ingin tahu dan keinginan menjadi pribadi yang lebih baik secara religius, maupun dari luar (ekstrinsik), seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah, atau pemberian penghargaan³.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juni 2025 dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI (Fiqih) masih rendah, berdasarkan pengamatan peneliti masih banyak diantara siswa tersebut yang mendapat nilai rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan yang diambil oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 75, Salah satunya di kelas V SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi

² Nurrita, Teni. (2018) Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Misykat, Volume 03, No 01, Juni 2018

³Sanjaya, Wina. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepulauan Riau. Rendahnya prestasi siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas atau memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah⁴.

Berdasarkan data diatas bahwa dari 65 orang siswa hampir separuh dari siswa dan siswi SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau, yang nilai rata-rata nya berada pada standar KKM dan bahkan ada yang di bawah KKM, beberapa penyebabnya terlihat dari banyaknya siswa yang tidak berminat dalam belajar, ada yang mengantuk dan bahkan tidak fokus memperhatikan pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Untuk mengatasi persoalan prestasi belajar siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau yang masih relatif rendah, maka dilakukan berbagai upaya, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan motivasi dan menguatkan minat belajar siswa agar prestasi belajar siswa bisa di tingkatkan.

Sehubungan dengan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menjadikannya tesis yang berjudul :
“Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau”.

⁴Baiq Dwi Alfiani, Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Korelasi

Korelasi adalah hubungan timbal balik antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks ini, korelasi dimaksudkan sebagai hubungan antara cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Korelasi tidak menunjukkan sebab-akibat, tetapi menunjukkan tingkat keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti.

2. Cara Belajar

Cara belajar merujuk pada metode, teknik, atau strategi yang digunakan oleh siswa dalam proses memahami dan menguasai materi pelajaran. Cara belajar dapat mencakup berbagai pendekatan seperti membaca, mencatat, diskusi, praktik langsung, dan sebagainya.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi bisa berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) atau dari faktor luar seperti hadiah, lingkungan belajar, atau dorongan dari guru dan orang tua (ekstrinsik).

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, biasanya diukur melalui penilaian seperti ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir, atau bentuk evaluasi lainnya. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur berdasarkan nilai mata pelajaran Fiqih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat disusun beberapa identifikasi masalah yang menjadi penyelesaian dari semua proses yang terjadi di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau, sebagai berikut :

1. Korelasi Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
2. Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
3. Prestasi Belajar Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
4. Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya difokuskan pada **mata pelajaran Fiqih** dan tidak mencakup mata pelajaran lain dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), atau Bahasa Arab.

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah:

Cara belajar siswa, yang mencakup teknik atau metode yang digunakan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih, seperti membaca, mencatat, berdiskusi, dan belajar kelompok.

Motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri) maupun ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan, dukungan orang tua, dan guru).

Variabel terikat (dependen) adalah **prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih**, yang dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

E. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Korelasi cara belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau?
2. Apakah ada Korelasi motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau?
3. Apakah ada Korelasi cara belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya harapan yang diinginkan di capai atau diketahui dari penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
 - b. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
 - c. Untuk mengetahui korelasi antara cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau
2. Manfaat Penelitian
- Manfaat Penelitian ini adalah :
- a. Secara teoretis sebagai suatu karya Ilmiah, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang korelasi kesadaran belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih.
 - b. Secara praktis, bagi sekolah sebagai sumbangsih pemikiran dan informasi serta pengetahuan dalam rangka meningkatkan keberhasilan pembelajaran Agama Islam.
 - c. Bagi pendidikan Agama Islam berguna sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerjanya sehingga prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan berguna sebagai bahan acuan untuk meningkatkan profesionalismenya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Bagi akademisi, sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.
- e. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S-2) Program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran secara menyeluruh tentang isi dari penulisan tesis ini, penulis bermaksud menguraikan Sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Latar Belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS :

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, Yaitu Kajian Teori, Kerangka Berpikir, Kajian Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN :

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :

Dalam bab ini diuraikan mengenai Deskripsi Data, Analisis Hasil Data Penelitian, dan Keterbatasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP :

Dalam bab ini berisikan uraian tentang Kesimpulan dan Saran dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah di capai dari yang di lakukan, kerjakan⁵. Menurut W.S Winkel, prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai⁶. Sedangkan menurut mas'ud hasan abdul dahar sebagaimana dikutip oleh djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja secara individu maupun secar kelompok⁷.

Belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu⁸. Menurut skinner belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung sangat progresif⁹. Menurut slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi

⁵ Depdikbud (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hlm.700.

⁶ W. S. Winkel (2004), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia, Jakarta, hlm. 162.

⁷ Djamarah Syaiful Bahri (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm. 19.

⁸ Depdikbud (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta , hlm.13.

⁹ Muhibbin syah(2003), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungannya¹⁰. Menurut hamzah B. Uno, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu¹¹.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan tentang hakekat dari belajar adalah suatu perubahan seluruh tingkah laku yang terjadi dalam diri individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman interksi. Namun tidak setiap perubahan yang terjadi dalam individu merupakan hasil dari proses belajar. Suatu perubahan dapat dikatakan sebagai suatu proses belajar apabila memiliki ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri proses belajar adalah: 1) perubahan terjadi secara sadar. 2) perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional, 3) perubahan dalam belajar bersifat aktif dan positif, 4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, 6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku¹².

Dapat di jelaskan bahwa seseorang yang belajar akan menyadari dan merasakan bahwa telah terjadinya perubahan pada dirinya, menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya, bertambah, dan kebiasaanya bertambah. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya. Perubahan-perubahan itu

¹⁰Slameto (2010), *Belajar & Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.

2. ¹¹Hamzah B.Uno (2006), *Teori Motivasi Dan Pengukuranya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Burni Aksara, Jakarta, hlm. 23.

¹²Slameto (2010), *Belajar & Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha belajar dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan belajar bersifat menetap dan akan terus berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih. Sehingga tujuan dari belajar tersebut dapat tercapai yaitu perubahan yang menyeluruh dari hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan dari mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru¹³. Prestasi belajar menurut W.S Winkel adalah proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, perubahan dalam bidang ketrampilan, dalam bidang nilai dan sikap, adanya nilai ini tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru di sekolah¹⁴. Menurut Ngalim Purwanto, prestasi belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang diberikan guru kepada siswanya atau oleh dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu¹⁵.

Sedangkan Nurkencana mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai prestasi belajar mata pelajaran ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas

¹³ Depdikbud (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, hlm. 700.

¹⁴ W.S Winkel (2007), *Psikologi Pengajaran*, Media Abadi, Yogyakarta, hlm. 101.

¹⁵ Ngalim Purwanto (2010), *Teknik Teknik Evaluasi*, Roda Pengetahuan, Jakarta, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar¹⁶. Menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar¹⁷. Sedangkan menurut Sukmadinata prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dan kemudian akan diukur serta dinilai kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan dalam raport. Pada umumnya penelitian tersebut mencakup nilai ulangan harian, nilai mid semester, nilai tugas, nilai ujian semester, dan sebagainya.

a. Indikator Prestasi Belajar

- Kemampuan Kognitif (Pengetahuan)
 1. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar dalam materi Fiqih (misalnya: pengertian thaharah, shalat, zakat, puasa, dan lain-lain).
 2. Siswa dapat menyebutkan hukum-hukum Islam terkait ibadah sehari-hari.
 3. Siswa dapat menjawab soal-soal evaluasi dengan benar (ulangan harian, UTS, UAS).

¹⁶Nurkencana (2005), *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm. 62.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah (2002), *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 156.

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata (2003), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa mampu membedakan antara hal yang wajib, sunnah, makruh, dan haram.
- Kemampuan Afektif (Sikap)
 1. Siswa menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran Fiqih (antusias, sopan terhadap guru, tidak membuat keributan).
 2. Siswa menunjukkan semangat belajar, kejujuran saat ujian, dan rasa tanggung jawab terhadap tugas.
 3. Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.
- Kemampuan Psikomotorik (Keterampilan)
 1. Siswa dapat mempraktikkan ibadah sesuai dengan ketentuan Fiqih (misalnya: wudhu, shalat, doa-doa harian).
 2. Siswa dapat mengikuti simulasi atau praktik ibadah dengan benar.
 3. Siswa mampu menirukan gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan tuntunan.
- Nilai Akademik
 1. Siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih.
 2. Siswa menunjukkan peningkatan nilai dari evaluasi sebelumnya.
 3. Siswa masuk dalam kategori “tuntas” atau “baik” berdasarkan standar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Cara Belajar

Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu¹⁹.

Artinya kegiatan yang dilakukan pada saat belajar dan umumnya setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Banyak siswa yang telah belajar dengan giat tetapi usaha itu tidak memberikan hasil yang maksimal. Bekerja keras saja belum menjamin seseorang mendapatkan prestasi yang baik, selain bekerja keras diperlukan juga cara belajar yang efisien dan efektif.

Menurut Oemar Hamalik, cara belajar yang efisien dan efektif artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah, sesuai dengan tuntutan yang ada guna mencapai tujuan belajar.

Dalam belajar kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang belajar dengan bersusah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa. Penyebabnya tidak lain karena tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur.

¹⁹Hamalik, Oemar. (2015). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Indikator Cara Belajar

Cara belajar mencakup strategi, kebiasaan, serta pendekatan siswa dalam memahami materi pelajaran. Indikator-indikator berikut bisa kamu gunakan sebagai acuan dalam penyusunan angket, observasi, atau wawancara:

1. Kebiasaan Belajar

- Siswa memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah.
- Siswa mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
- Siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu.
- Siswa membawa buku atau perlengkapan belajar sesuai jadwal.

2. Strategi Belajar

- Siswa menggunakan metode tertentu saat belajar (misalnya: mencatat, membaca berulang, membuat rangkuman).
- Siswa belajar dengan cara membaca, berdiskusi, atau mendengarkan penjelasan ulang.
- Siswa belajar dengan memahami konsep, bukan sekadar menghafal.
- Siswa mencari informasi tambahan dari luar buku pelajaran (seperti internet, orang tua, guru).

3. Lingkungan Belajar

- Siswa belajar di tempat yang kondusif (tenang, nyaman).
- Siswa menghindari gangguan saat belajar (misalnya: tidak belajar sambil bermain HP/TV).
- Orang tua atau keluarga mendukung dan membimbing saat siswa belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Gaya Belajar

- Siswa menunjukkan preferensi gaya belajar tertentu:
- **Visual:** suka belajar lewat gambar, diagram, atau catatan.
- **Auditori:** suka belajar dengan mendengarkan penjelasan.
- **Kinestetik:** suka belajar dengan praktik langsung atau simulasi.

5. Kemandirian Dalam Belajar

- Siswa mampu belajar tanpa selalu bergantung pada guru atau orang lain.
- Siswa mencari jawaban atau solusi saat mengalami kesulitan belajar.
- Siswa aktif bertanya ketika tidak memahami pelajaran.

Adapun cara belajar yang efektif dan efisien menurut Slameto berupa pembuatan jadwal, membaca buku pelajaran, membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran dan mengerjakan tugas. Cara belajar ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaan di rumah

Pembuatan jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur. Adapun cara membuat jadwal yang baik menurut Slameto sebagai berikut²⁰:

²⁰Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempertimbangkan waktu setiap hari untuk keperluan tidur, makan, mandi, olah raga dan lain-lain.
3. Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.
4. Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajaran dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
5. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dipergunakan untuk belajar dengan hasil yang terbaik, sesudah waktu diketahui kemudian digunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit, pelajaran yang mudah dipelajari pada jam lain.
6. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan termasuk juga belajar.

Suatu perhitungan dan pembagian waktu menurut Slameto (2010:83) lebih sederhana dapat memakai dasar harian yaitu sebagai berikut:

Setiap siswa harinya memiliki waktu 24 jam. Jumlah itu dapat dibedakan dan digolongkan untuk keperluan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|----------|
| 1. Tidur | : 8 jam |
| 2. Makan, mandi dan olahraga | : 3 jam |
| 3. Urusan pribadi | : 2 jam |
| 4. Sisanya (1, 2, 3) untuk belajar | : 11 jam |

Waktu belajar yang 11 jam digunakan untuk belajar di sekolah kurang lebih 7 jam, sedangkan sisanya 4 jam digunakan untuk belajar di rumah, kemudian macam-macam mata pelajaran dipelajari untuk setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harinya diatur dan dijalankan secara sungguh-sungguh supaya berhasil dalam belajar.

7. Membaca Buku Pelajaran

Sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula. Agar siswa dapat membaca dengan efisien maka perlu memiliki cara-cara yang baik.

Ciri-ciri pembaca yang baik adalah:

1. Mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam membaca, artinya memperhatikan kesehatan membaca dan memberi tanda-tanda pada buku pelajaran
2. Mengerti betul buku yang dibacanya
3. Sehabis membaca dapat mengingat sebagian besar dari pokok-pokok apa yang dibacanya
4. Dapat membaca dengan cepat²¹.

Selanjutnya The Liang Gie menyatakan bahwa ada hubungan yang pasti dan penting antara kesanggupan membaca dengan angka hasil ujian para siswa di sekolah. Siswa yang sanggup secara efisien dan teratur membaca buku- buku yang diwajibkan biasanya memperoleh angka yang baik dan akhirnya sukses dalam studinya.

²¹Gie, The Liang. (2011), *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang baik tiap siswa harus teratur membaca buku pelajarannya maka hasil belajar yang dicapai akan baik.

8. Membuat Catatan

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, setiap siswa melakukan pencatatan pada materi yang dipelajari. Membuat catatan sangat besar pengaruhnya dalam membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yaitu apabila membaca atau mendengar sesuatu yang penting, maka buatlah catatan tentang hal itu agar dapat mengingatnya. Pada waktu membaca buku sebaiknya menulis ide-ide yang dianggap penting²².

Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa mencatat yang termasuk sebagian aktifitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar²³.

Kemudian menurut The Liang Gie pembacaan buku yang dilakukan seseorang kebanyakan akan menjadi sia-sia kalau ia tidak membuat catatan- catatan dari bahan bacaannya, karena pikiran tak dapat seketika mengingat begitu banyak butir pengetahuan tanpa berulang-ulang menghafalnya. Oleh karena itu, membuat aneka catatan yang

²²Hamalik, Oemar. (2007). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, hlm. 23.

²³Djamarah, Syaiful Bahri (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk studi selanjutnya merupakan suatu keharusan setelah selesai membaca buku. Membuat catatan sangatlah penting untuk mempermudah siswa dalam belajar, menentukan hal-hal yang penting dari isi materi yang dipelajari tanpa harus menghafal semua materi yang ada.

9. Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulang bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi yang lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Agar dapat mengulang dengan baik maka diperlukan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Ini sesuai dengan pendapat Slameto mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari pelajaran yang sudah dipelajari

Belajar dengan cara mengulangi bisa dibantu dengan membandingkan bahan pelajaran yang baru saja diserap dengan buku paket atau buku penunjang lainnya. Biasanya penjelasan guru yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum jelas akan menjadi jelas dengan bantuan buku yang berhubungan dengan pokok masalah yang diulangi dalam belajar sendiri²⁴.

10. Mengerjakan Tugas

Salah satu prinsip dalam belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes atau ulangan yang diberikan guru dan juga termasuk mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas secara teratur dan dengan sebaik-baiknya. Tugas ini mencakup mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), menjawab soal latihan dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Semua tugas tidak bisa diabaikan dan jika menunda pengerjaannya hingga menjelang tentamen (ujian) akan menghadapi masalah yang serius. Inilah sikap yang tidak baik, bermalas-malasan mengerjakan tugas sama halnya dengan menumpuk persoalan di dalam diri²⁵.

Bila guru memberikan tugas rumah kepada siswa sebaiknya lekas diselesaikan agar tugas tersebut bisa dikerjakan dengan sebaik-baiknya dan tidak terbebani oleh tugas yang belum dikerjakan. Bila tugas yang satu tidak cepat dikerjakan dan mendapatkan tugas yang lainnya lagi, maka akan membuat siswa tergesa-gesa mengerjakannya bila sudah mendekati waktu pengumpulan tugas. Akibatnya tugas tersebut di kerjakan hanya asal-asalan saja.

²⁴ Djamarah, Syaiful Bahri (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 142.

²⁵ Djamarah, Syaiful Bahri (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dengan adanya suasana rumah yang baik maka dapat menciptakan konsentrasi belajar yang baik pula bagi siswa ini sesuai dengan pendapat Slameto²⁶.

“Dalam kenyataan seseorang sering mengalami kesulitan untuk konsentrasi, hal ini disebabkan karena kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran kacau dengan banyak urusan/masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap pelajaran/sekolah dan lain-lain.”

Dalam proses belajar memerlukan konsentrasi untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Bila siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dikarenakan faktor lingkungan yang kurang mendukung maka akan mengganggu proses belajar siswa di rumah. Oleh sebab itu, adanya lingkungan yang nyaman, tenang dan aman sangat dibutuhkan siswa dalam melaksanakan proses belajar di rumah.

12. Teman Belajar

Orang tua harus menerapkan pendekatan pada anak seperti berdialog saat senggang untuk mengetahui kejadian-kejadian apa saja

²⁶Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami anak dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami anak dalam belajar. Ini sesuai dengan pendapat Saeful Zaman dan Aundriani Libertina respon orang tua yang tepat akan memudahkan anak untuk mengurangi rasa penasarannya sehingga bisa berguna bagi pengetahuannya dan membantu proses berpikir dan pemahaman si anak.

Tidak setiap anak dapat memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Sering kali anak membutuhkan teman belajar untuk bertanya hal-hal yang tidak mengerti anak mengenai materi pelajaran yang dipelajarinya. Teman belajar yang memungkinkan untuk belajar di rumah adalah anggota keluarga. Anggota keluarga ini meliputi kedua orang tua, saudara (kakak atau adik), paman, bibi, atau anggota keluarga lain yang tinggal dalam satu rumah.

Setiap anak tak pernah ada yang sama satu dengan lainnya. Dengan keunikan dan kekhasannya, tentu orang tua yang paling mengetahui apa yang disukainya, yang paling dibenci, keinginan, harapan, serta kebisaaannya. Mengarahkan anak untuk mengembangkan kemampuan, berdasarkan kekuatan khas yang dimilikinya²⁷. Dengan adanya komunikasi antara siswa dan anggota keluarga lainnya akan membantu proses belajar siswa di rumah²⁸.

²⁷ Zaman, Saeful dan Aundriani Libertina, *Membuat Anak Rajin Belajar itu Gampang*, Jakarta: Visimedia, 2012.

²⁸ Muhibbin Syah. (2010) Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm, 19.

Ayat atau hadits yang menganjurkan belajar dan menuntut ilmu

Ilmu pengetahuan memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang, karena dengan ilmu pengetahuan maka manusia dapat bermanfaat untuk keluarga dan sekitarnya. Ilmu pengetahuan juga menjadi jalan pedoman untuk menuntun kita ke arah benar dan dapat mengantarkan kita pada kehidupan bahagia di dunia maupun akhirat dan menjadi cahaya yang menyinari kehidupan manusia sehingga mereka tidak kehilangan arah.

Manusia dapat membedakan antara benar dan salah melalui ilmu pengetahuan, sehingga bisa memahami kewajibannya sebagai manusia yang bertaqwa menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Maka Allah SWT akan mengangkat derajat manusia di dunia dan di akhirat nanti.

Ilmu pengetahuan berperan penting bagi manusia. Manusia tidak akan hidup lebih baik tanpa memiliki ilmu. Oleh karena itu, mari kita gunakan waktu sebaik-baiknya untuk menuntut ilmu yang bermanfaat. Kewajiban mencari ilmu telah dijelaskan di dalam Al-Quran dan Hadits. Belajar adalah kewajiban bagi setiap manusia, karena berguna untuk meningkatkan potensi diri. Manusia dapat mengetahui wawasan yang sebelumnya tidak dimengerti. Sehingga kita sebagai umat muslim sebaiknya memperhatikan dalam hal belajar, karena telah diketahui keutamaan para penuntut ilmu di dalam Islam²⁹.

²⁹Muhammad Ali As-Shabuni, Ikhtisar Ulumul Qurân Praktis (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu yang tertuang dalam Al-Quran Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝١١

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Bunyi ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi dari orang-orang yang tidak menuntut ilmu. Keterangan ini menjadi tanda bahwa ilmu yang membuat manusia lebih mulia, tidak melalui harta atau nasabnya.

Begitupun dalam sebuah Hadits disebutkan juga keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan. Nabi Muhammad SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga³⁰.” (HR. Muslim, No. 2699)

Dalil tersebut menjadi bukti bahwa umat Islam wajib menuntut ilmu, karena Allah telah berjanji di dalam Al-Qur'an bahwa orang yang pergi untuk menuntut ilmu maka akan diangkat derajatnya, dan Nabi Muhammad juga menjelaskan bahwa belajar atau berjalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan untuknya jalan masuk surga.

b. Model-model Pembelajaran

Model-model pembelajaran adalah bentuk cara pembelajaran yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam pembelajaran. Menurut Tardif Fallam Muhibbin Syah, kumpulan atau set model mengajar yang dianggap komprehensif adalah set model mengajar yang dikembangkan oleh Bruce Joyce dan Marsha Weil dengan kategori sebagai berikut 1) *model information processing* (tahapan pengolahan informasi) : 2) *model personal* (pengembangan pribadi) : 3) *model social* (hubungan bermasyarakat) : 4) *model behavioral* (pengembangan perilaku)³¹.

Menurut Hamzah B. Uno, ada beberapa model pembelajaran yaitu model pembelajaran pemrosesan informasi, model pembelajaran individu, model pembelajaran sosial, model pembelajaran jarak jauh³². Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut :

³⁰ <https://rumaysho.com/12363-Menuntut-Ilmu-Jalan-Paling-Cepat-Menju-Surga.html>

³¹ Muhibbin Syah. (2010) Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 21.

³² Hamzah B. Uno (2007) Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif, PT Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 9-41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model yang termasuk dalam pendekatan pembelajaran pemrosesan informasi, diantaranya sebagai berikut : 1) model perolehan konsep \, tokoh adalah Jerome Brunner, 2) model berfikir induktif, tokohnya adalah Hilda Taba, 3) model Inquiri Training, tokohnya adalah Richard Suchman, 4) model scientific inquiry, tokohnya adalah Joseph J. Schwab, 5) model penumbuhan kognitif, tokohnya adalah Piaget, Freud Irving Siel, dan Kolhberg, 6) model advance prganizer, tokohnya adalah david Ausubel, 7) model memory, tokohnya adalah Harry Leroyne dan Jerry Lucas³³.

Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada individu dan pengembangan diri memfokuskan pada proses dimana individu membangun dan mengorganisasikan dirinya secara realitas bersifat unik. Model ini menekankan pada pengembangan pribadi, yaitu upaya membantu siswa untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya dan membantu mereka untuk dapat memandang dirinya sebagai pribadi yang mampu/berguna. Beberapa model yang termasuk dalam pendekatan ini yaitu : 1) model pembelajaran tidak langsung (*Non-directive Teaching*), 2) model pembelajaran pelatihan kesadaran (*Awereness Teaching*), 3) model sinetik, 4) model sistem kontekstual, 5) model pertemuan kelas.

Model pembelajaran sosial adalah model pembelajaran yang menekankan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain dan memfokuskan pada peningkatan kemampuan individu dalam hubungan dengan orang lain, terlihat dalam demokratis dan bekerja secara produktif

³³Hamzah B.Uno, (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta :Bumi Aksara, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat. Ada tiga model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan pembelajaran sosial, yaitu : 1) model pembelajaran bermain peran, 2) model pembelajaran simulasi sosial, dan 3) model pembelajaran telaah atau kajian yurisprudensi.

Berdasarkan teori-teori belajar dapat ditemukan beberapa pendekatan pembelajaran, dan berdasarkan pendekatan pembelajaran selanjutnya dapat ditentukan beberapa model pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran tersebut adalah : 1) model interaksi sosial (social interaction), 2) model proses informasi (information processing models), 3) model personal (personal models), 4) model modifikasi tingkah laku (behavior modification models)³⁴. Lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Model Interaksi Sosial (*Social Interaction Models*)

Model ini berdasarkan teori belajar gestalt atau yang dikenal dengan Field Theory. Model ini menitik beratkan pada hubungan antara individu dengan masyarakat atau dengan individu lainnya. Tekanannya pada proses realita. Model ini berorientasi pada prioritas terhadap perbaikan kemampuan (abilitas) individu untuk hubungan dengan orang lain, perbaikan dengan proses-proses demokratis dan perbaikan masyarakat. Kendatipun titik beratnya pada hubungan sosial, namun tidak berarti merupakan satu-satunya tujuan yang paling penting. Titik berat ini hanya menunjukkan, bahwa sosial sebagai domain yang lebih baik dibandingkan dengan domain-domain lainnya, misalnya perkembangan berpikir dan dari (*self*).

³⁴Oemar Hamalik, (2020) *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 127-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam model ini tercakup beberapa jenis strategi pembelajaran yakni: kerja kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan berperan serta dalam proses bermasyarakat dengan cara mengembangkan hubungan interpersonal dan keterampilan menemukan dalam bidang akademik, pertemuan kelas dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman mengenai diri sendiri maupun terhadap kelompok, pemecahan masalah sosial atau inquiry sosial dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah sosial dengan berpikir logis dan penemuan akademik, model laboratorium bertujuan untuk mengembangkan kesadaran pribadi dan keluwesan kelompok, model pembelajaran yurisprudensi dengan tujuan untuk melatih kemampuan mengolah informasi dan memecahkan masalah sosial dengan cara berfikir yurisprudensi, bermain peran dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menemukan nilai-nilai sosial dan pribadi melalui situasi tiruan, simulasi sosial dengan tujuan untuk membantu siswa mengalami berbagai kenyataan sosial serta menguji reaksi siswa³⁵.

2) Models Proses Informasi (*Information Processing Models*)

Model ini berdasarkan pada teori kognitif. Model tersebut berorientasi pada kemampuan siswa memproses informasi dan system-sistem yang dapat memperbaiki kemampuan tersebut. Pemrosesan informasi menunjukkan kepada cara-cara mengumpulkan atau menerima stimuli dari lingkungan, mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan

³⁵Abdul Majid, Strategi Pembelajaran,(2013), Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep-konsep dan menggunakan simbo-simbol verbal dan non verbal. Model ini berkenaan dengan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir produktif serta berkenaan dengan kemampuan berpikir produktif serta berkenaan dengan kemampuan intelektual umum (general intellectual ability)³⁶.

Model proses informasi meliputi beberapa strategi pembelajaran sebagai berikut : mengajar innduktif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan membentuk teori, latihan inquiry tujuannya hamper sama dengan mengajar inquiry bedanya terletak pada segi proses mencari dan menemukan informasi yang diperlukan, inquiry keilmuan dengan tujuan untuk mengajarkan system penelitian dalam disiplin ilmu, dan diharapkan memperoleh pengalaman dalam domain-domain lainnya, pembentukan konsep dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir produktif, mengembangkan konsep dan kemampuan analisis, model pengembangan bertujuan untuk mengembangkan intelegensi umum, terutama berfikir logis, disamping untuk mengembangkan aspek sosial dan moral, advanced organizer model bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memproses informasi yang efisien untuk menyerap dan penghubungan satuan ilmu pengetahuan (bodies of knowledge) secara bermakna.

³⁶ Joyce, Bruce; Weil, Marsha; and Calhoun, Emily. 2009. Models of Teaching. Boston USA: Pearson Education, Inc. Eight Edition. hlm. 132.

3) Model Personal (*Personal Models*)

Model pembelajaran ini bertitik tolak dari pandangan dalam teori humanistik. Model ini berorientasi pada individu pengembangan diri (self) titik beratnya pada pembentukan pribadi individu dan mengorganisasi realitanya yang rumit. Perhatiannya terutama tertuju pada kehidupan emosional perorangan, yang diharapkan membantu individu untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya, dan menjadikannya sebagai pribadi yang mampu membentuk hubungan-hubungan dengan pribadi lain dalam konteks yang lebih luas serta mampu memproses informasi secara efektif. Secara utama model pembelajaran ini adalah pengembangan pribadi kemampuan pribadi³⁷.

Model pembelajaran personal strategi pembelajarannya adalah sebagai berikut : pengajaran non direktif yang bertujuan untuk membentuk kemampuan dan pengembangan pribadi yakni kesadaran diri (self awareness), pemahaman (understanding), otonomi, dan konsep diri (self concept), latihan kesadaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan self exploration and self awareness. Titik beratnya pada pengembangan interpersonal awareness and understanding and body sensory awareness, sinetik bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pribadi dan pemecahan masalah secara kreatif, system konseptual bertujuan untuk meningkatkan kompleksitas dasar pribadi yang luwes.

³⁷Jamaluddin, Dindin. 2010. Metode Pendidikan Anak. Bandung : Pustaka Al-Fikriis.
Jurnal Saintech Vol. 08 - No.04-Desember 2016. hlm.77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Model Modifikasi Tingkah Laku (*behavior modification models*)

Model pembelajaran ini bertitik tolak dari teori belajar behavioristik. Model tersebut bermaksud mengembangkan system-sitem yang efisien untuk mempeturutkan tugas-tugas belajar dan membentuk tingkah laku dengan cara memanipulasi penguatan (*reinforcement*). Para eksponen teori *reinforcement* telah mekanisme sentral. Para eksponen tersebut sering kali menunjuk kepada teori modifikasi tingkah laku yang menitik beratkan pada perubahan tingkah laku yang mendasarinya dan yang tak dapat diamati. Operant conditioning telah diterapkan dalam bidang pendidikan dan dalam bidang-bidang lainnya, misalnya bidang kemiliteran, disampaikan dalam berbagai model yang berbentuk media oriented, seperti pengajaran berprogram, *interactive teaching* dan *micro teaching*³⁸.

Dari beberapa model pembelajaran diatas, guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajarannya. Sehingga model belajar yang diterapkan dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Komponen-komponen yang mendukung pembelajaran siswa

Menurut nana sujadna, cara perkembangan yang memberikan efek intruksional pada siswa terutama yang berkaitan dengan pembangkitan motivasi siswa ditentukan oleh beberapa komponen.

Komponen-komponen tersebut diuraikan sebagai berikut:

³⁸Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Komponen bertujuan intruksional yang meliputi aspek-aspek ruang lingkup tujuan, abilitas yang terkandung didalamnya, rumusan tujuan, tingkat kesulitan pencapaian tujuan, kesesuaian dengan kemampuan siswa, jumlah waktu yang tersedia untuk mencapainya, kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku, keterlaksanaan dalam pengajaran.
- 2) Komponen bahasan pengajaran, yang meliputi ruang lingkupnya, kesesuaian dengan tujuan, tingkat kesulitan bahan, kemudahan memperoleh dan mempelajarinya, daya gunanya bagi siswa, keterlaksanaan sesuai dengan waktu yang tersedia, sumber-sumber untuk mempelajarinya kesinambungan bahan, relevansi bahan dengan kebutuhan siswa, prasyarat mempelajarinya.
- 3) Komponen siswa yang meliputi: kemampuan prasyarat, minat, motivasi sikap, cara belajar, kebiasaan belajar, kesulitan belajar. Fasilitas belajar yang dimiliki, hubungan sosial dengan teman sekelas, masalah belajar yang diharap, karakteristik dan kepribadian, kebutuhan belajar, identitas siswa dan keluar hanya yang erat kaitannya dengan pendidikan disekolah.
- 4) Komponen guru yang meliputi: penguasaan mata pelajaran, keterampilan mengajar, cara pembelajaran, kemampuan mengembangkan profesinya, keterampilan berkomunikasi, kepribadian, kemampuan dan kemauan membrikan bantuan dan bimbingan kepada siswa, hubungan siswa ataupun dengan sesama pengajar, penampilan dirinya, serta keterampilan lain yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Komponen alat dan sumber belajar yang meliputi: jenis alat dan jumlahnya, daya guna, kemudahan pegadaannya, kelengkapannya, manfaat bagi siswa dan guru serta cara menggunakannya. Dalam alat dan sumber belajar ini termasuk alat-alat peraga, buku sumber, laboratorium, dan perlengkapan belajar lainnya.
- 6) Komponen penilaian yang meliputi: jenis alat penilaian yang digunakan, isi dan rumusan pertanyaan, pemeriksaan dan interpretasinya, system penilaian yang digunakan, pelaksanaan penilaian, tindak lanjut hasil penilaian, pemanfaatan hasil penilaian, administrasi penilaian, tingkat kesulitan sosial, vasilitas dan reliabilitas soal penilaian, daya pembela, frekuensi penilaian, dan perencanaan penilaian³⁹.

Komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain dan termasuk suatu sistem. Sebagai suatu sistem setiap komponen memberikan sumbangan bagi keberhasilan pengajaran sesuai dengan fungsi masing - masing.

Tujuan pembelajaran adalah suatu cita – cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berfungsi dalam menentukan arah kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan patokan atau kriteria dalam menentukan keberhasilan pembelajaran⁴⁰. Sebagai unsur penting dalam kegiatan pembelajaran maka harus ditetapkan.

³⁹Nana Sudjana. (2006) *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, hlm.58.

⁴⁰Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya*, hlm. 104-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumusan tujuan pembelajaran yang lebih dikenal dengan tujuan intruksional sekarang disebut dengan standar kompetensi yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh kemampuan guru sebagai perencana proses pembelajaran. Untuk itu guru dituntut menguasai taksonomi hasil belajar yang selama ini dijadikan pedoman dalam perumusan tujuan intruksional yang tidak asing lagi bagi setiap guru. Hanya saja masalahnya bagaimana implikasinya dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus dibuat oleh guru sebelum mengajar dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan intruksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan (recall), pengetahuan dan kemampuan intelektual. Domain afektif mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat. Domain psikomotor mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak (motor) klasifikasi tujuan tersebut memungkinkan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran, hal ini disadari oleh asumsi bahwa hasil belajar dapat terlihat dari tingkah laku siswa. Hal ini memberikan pula petunjuk bagi guru dalam menentukan tujuan-tujuan dalam bentuk tingkah laku yang diharapkan dari dalam diri siswa.

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Bahan pelajaran adalah salah satu sumber belajar bagi siswa. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa pesan untuk tujuan pengajaran, bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan proses pembelajaran, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Bahan pelajaran berfungsi memberi isi dan warna terhadap tujuan pembelajaran serta memberi petunjuk apa yang harus dilakukan guru dan siswa⁴¹. Siswa dan kegiatannya merupakan subjek dalam pembelajaran. Guru dan kegiatannya sebagai arsitek dan sutradara sekaligus perilaku dalam pembelajaran. Demikian guru dan siswa menjadi prasyarat terjadinya proses pembelajaran. Tanpa bahan pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar harus memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikannya kepada siswa. Guru khususnya atau pengembangan kurikulum umumnya, tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera dan dalam lingkungan tertentu pula. Minat anak didik akan bangkit bila suatu bahan pelajaran diajarkan sesuai dengan keutuhan siswa. Bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan memotivasi siswa dalam jangka waktu tertentu. Biasanya aktivitas siswa akan berkurang bila bahan pengajaran yang guru berikan tidak atau kurang menarik perhatian siswa⁴². Bahan pelajaran merupakan merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pembelajaran sebab bahan pelajaran adalah inti dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Ada dua hal yang harus diperhatikan

⁴¹Dolong, M. J. (2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, hlm. 65-76.

⁴²Sri, A. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret. Hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penguasaan bahan pengajaran ini, yakni penguasaan bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran pelengkap. Bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan profesinya (disiplin keilmuannya). Sedangkan bahan pelajaran pelengkapan atau penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan seorang guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok. Bahan penunjang ini biasanya bahan yang terlepas dari disipilin keilmuan guru, tetapi dapat digunakan sebagai penunjang dalam penyampaian bahan pelajaran pokok pemakaian bahan pelajaran penunjang ini harus disesuaikan dengan bahan pelajaran pokok yang dipegang agar dapat memberikan motivasi kepada sebagian besar atau semua siswa⁴³.

Kegiatan pembelajaran adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen pembelajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi pembelajaran siswa yang lebih aktif, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Keaktifan siswa menyangkut kegiatan fisik dan mental. Aktivitas siswa bukan hanya secara individual, tetapi juga dalam kelompok. Interaksi

⁴³Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. Itinad: Jurnal Pendidikan, hlm. 185-195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal yang terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan siswa dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual siswa, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Kerangka berpikir demikian dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap siswa secara individual. Siswa sebagai individu memiliki perbedaan. Pemahaman terhadap ketiga aspek tersebut akan mempererat hubungan guru dengan anak didik, sehingga memudahkan melakukan pendekatan mastery learning yaitu salah satu strategi pembelajaran pendekatan individual yang meliputi program pengayaan dan program perbaikan. Karena dalam pembelajaran guru akan menentukan bahwa siswa ada yang dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas. Kenyataan tersebut merupakan persoalan yang harus diselesaikan oleh guru.

Alat dan sumber pembelajaran berfungsi sebagai penunjang dan daya dukung terjadinya ke efektifan proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa belajar dan pembelajaran guru. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode, alat dan sumber pelajaran. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebaiknya menggunakan metode menyesuaikan dengan keadaan siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas, dan kemampuan professional guru. Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alat dapat dibagi menjadi dua macam yaitu alat dan alat bantu pengajaran. Alat adalah berupa suruhan, perintah, larangan, dan sebagainya. Sedangkan alat bantu pengajaran adalah berupa globe, papan tulis, gambar diagram, slide, video, dan sebagainya. Sumber belajar adalah bahan atau materi untuk menambah pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi siswa⁴⁴.

Pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa-siswanya, juga masalah-masalah yang timbul waktu proses pembelajaran berlangsung, sehingga terciptanya suasana yang demokratis di kelas saling menghormati serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri. Untuk melaksanakan pembelajaran tersebut secara tanggung jawab, seorang guru wajib memiliki berbagai kemampuan dasar keguruan. Kemampuan dasar keguruan yang dimaksud meliputi kemampuan personal sosial dan kemampuan dasar professional⁴⁵.

Belajar yang efektif adalah proses belajar mengajar yang berhasil guna, dan proses pembelajaran itu mampu memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu / kualitas yang lebih baik serta dapat memberikan perubahan perilaku dan dapat diaplikasikan atau

⁴⁴Dimiyati & Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) , hlm. 1.

⁴⁵Abudin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasil dari pembelajaran itu akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Dan untuk mencapai belajar yang efektif tentu saja dalam proses belajarnya harus dilakukan dengan baik dan benar. Berikut ini adalah tips-tips belajar yang baik dan benar :

1. Belajar Kelompok

Belajar kelompok dapat menjadi kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan karena ditemani oleh teman dan berada di rumah sendiri sehingga dapat lebih santai. Namun sebaiknya tetap didampingi oleh orang dewasa seperti kakak, paman, bibi atau orang tua agar belajar tidak berubah menjadi bermain⁴⁶. Belajar kelompok ada baiknya mengajak teman yang pandai dan rajin belajar agar yang tidak pandai jadi ketularan pintar. Dalam belajar kelompok kegiatannya adalah membahas pelajaran yang belum dipahami oleh semua atau sebagian kelompok belajar baik yang sudah dijelaskan guru maupun belum dijelaskan guru⁴⁷.

2. Rajin Membuat Catatan Intisari Pelajaran

Bagian-bagian penting dari pelajaran sebaiknya dibuat catatan di kertas atau buku kecil yang dapat dibawa kemana-mana sehingga dapat dibaca di mana pun kita berada. Namun catatan tersebut jangan dijadikan media mencontek karena dapat merugikan kita sendiri.

⁴⁶ Anggraini, Isti. (2017). "Profil Soft Skill Pada Model Pembelajaran Project Based Learning". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hlm. 19.

⁴⁷ Hamzah B.Uno, (2014) *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membuat Perencanaan Yang Baik

Untuk mencapai suatu tujuan biasanya diiringi oleh rencana yang baik.

Oleh karena itu ada baiknya kita membuat rencana belajar dan rencana pencapaian nilai untuk mengetahui apakah kegiatan belajar yang kita lakukan telah maksimal atau perlu ditingkatkan. Sesuaikan target pencapaian dengan kemampuan yang kita miliki. Buat rencana belajar yang diprioritaskan pada mata pelajaran yang lemah. Buatlah jadwal belajar yang baik⁴⁸.

4. Disiplin Dalam Belajar

Apabila kita telah membuat jadwal belajar maka harus dijalankan dengan baik. Contohnya seperti belajar tepat waktu dan serius tidak sambil main-main dengan konsentrasi penuh. Jika waktu makan, mandi, ibadah, dan sebagainya telah tiba maka jangan ditunda-tunda lagi. Lanjutkan belajar setelah melakukan kegiatan tersebut jika waktu belajar belum usai.

5. Menjadi Aktif Bertanya dan Ditanya

Jika ada hal yang belum jelas, maka tanyakan kepada guru, teman atau orang tua. Jika kita bertanya biasanya kita akan ingat jawabannya. Jika bertanya, bertanyalah secukupnya dan jangan bersifat menguji orang yang kita tanya⁴⁹. Tawarkanlah pada teman untuk bertanya kepada kita hal-hal yang belum dia pahami. Semakin banyak ditanya maka kita dapat semakin

⁴⁸Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya, hlm. 87.

⁴⁹Hamzah B.Uno, (2007) *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta :Bumi Aksara, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingat dengan jawaban dan apabila kita juga tidak tahu jawaban yang benar, maka kita dapat membahasnya bersama-sama dengan teman.

6. Belajar Dengan Serius dan Tekun

Ketika belajar di kelas dengarkan dan catat apa yang guru jelaskan. Catat yang penting karena bisa saja hal tersebut tidak ada di buku dan nanti akan keluar saat ulangan atau ujian. Ketika waktu luang baca kembali catatan yang telah dibuat tadi dan hapalkan sambil dimengerti. Jika kita sudah merasa mantap dengan suatu pelajaran maka ujilah diri sendiri dengan soal-soal. Setelah soal dikerjakan periksa jawaban dengan kunci jawaban. Pelajari kembali soal-soal yang salah dijawab.

7. Hindari Belajar Berlebihan

Belajar berlebihan atau overstudying bisa berdampak negatif pada kesehatan mental, fisik, dan produktivitas belajar. Hindari belajar terlalu lama, menunda istirahat, dan terlalu fokus pada satu materi. Sebaliknya, manfaatkan waktu istirahat untuk menyegarkan pikiran dan meningkatkan fokus belajar.

8. Jujur Dalam Mengerjakan Ulangan dan Ujian

Kejujuran dalam mengerjakan ulangan dan ujian adalah tentang pentingnya bersikap jujur dan tidak curang saat menghadapi evaluasi akademik. Kejujuran ini akan membawa manfaat jangka panjang, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membangun karakter baik, meningkatkan rasa percaya diri, dan membantu dalam proses belajar yang lebih efektif⁵⁰.

9. Jadilah Seorang Pemimpin. Latihlah rasa tanggung jawabmu.

Jadilah seorang pemimpin yang bertanggung jawab. Bangun rasa tanggung jawabmu dengan mengasah kemampuan mengambil keputusan, memberi contoh, dan memimpin dengan integritas. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya tentang posisi, tetapi juga tentang kemampuan menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

10. Mendengarkan Penjelasan Guru Dengan Baik.

Mendengarkan penjelasan guru dengan baik sangat penting karena membantu siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan kualitas belajar. Dengan fokus pada penjelasan, siswa dapat menyerap informasi dengan lebih efektif, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan memaksimalkan potensi mereka untuk mencapai kesuksesan akademik.

11. Jangan Malu Untuk Bertanya.

Menyampaikan pesan penting tentang pentingnya rasa ingin tahu dan keberanian untuk bertanya ketika kita tidak mengerti sesuatu. Peribahasa "Malu bertanya, sesat di jalan" menjadi landasan moral untuk tidak

⁵⁰ Zulmaizarna, ed. *Ahlak Mulia Bagi Para Pemimpin*, (Bandung: Pustaka Al-Firiis, 2009), hlm, 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menahan diri dari mencari pemahaman yang lebih mendalam, karena rasa malu bisa menghambat proses belajar dan pertumbuhan pribadi⁵¹.

12. Kerjakan PR

Pekerjaan rumah (PR) adalah bagian integral dari proses belajar. Mengerjakan PR membantu kita mengulang materi pelajaran, membedakan mana yang sudah difahami dan mana yang masih belum. Mengerjakan PR juga melatih kemampuan kita dalam memecahkan masalah, berfikir kritis, dan berkreasi. Dengan mengerjakan PR kita juga belajar untuk mengatur waktu, bertanggung jawab, dan disiplin. Jadi, mengerjakan PR bukan hanya sekedar tugas, tetapi juga investasi untuk masa depan.

13. Selalu Mengulang Pelajaran yang Sudah diajarkan

Sesuatu yang dilakukan berulang ulang serta continue niscaya akan hafal dan paham. Begitu pula dengan belajar, metode pengulangan kata, kalimat, atau ilmu-ilmu Syar'i lainnya akan mudah melekat di otak dan terinstal dengan baik sehinggasecara otomatis dia akan hapal diluar kepala. Pengulangan sangat dibutuhkan oleh para penuntut ilmu dan kaum muslimin pada umumnya karena salah satu tabiat manusia adalah lupa. Di sinilah, dengan mengulang kita bisa meminimalisir kesalahan. Ibarat sebilah pisau yang harus di asah agar selalu tajam. Inilah metode Nabawi yang terbukti

⁵¹Al-Andalusi, Abu Hayyan Muhammad Ibn Yusuf Ibn Hayyan Asir ad-Din, 1420 H, Al-Bahr Al-Muhit, Beirut: Dar Al-Fikr, hlm. 79.

berfaedah yang seharusnya menjadi metode operasional dan pembelajaran Islam⁵².

14. Cukup Istirahat, Makan Dan Bermain

Semuanya dilakukan secara berimbang. Setelah pulang sekolah, kita sering ingin cepat-cepat bermain dan melupakan segala hal penting lainnya, contohnya makan dan istirahat. Padahal setelah seharian di sekolah, tak terasa badan kita membutuhkan masukan energi tambahan yang bisa didapatkan dari istirahat dan makanan yang kita makan. Oleh karenanya kita harus dapat membagi waktu untuk makan, istirahat dan bermain. Kalau semuanya dilakukan dengan baik, badan jadi segar setiap hari! Jadi tidak sering mengantuk di kelas.

15. Banyak Berlatih Pelajaran Yang Kurang Disukai

Apabila kamu tidak menyenangi suatu mata pelajaran, contohnya matematika, maka banyak-banyaklah berlatih, mengikuti kursus atau belajar berkelompok dengan teman. Sehabis belajar bisa bermain dan menambah teman baru di tempat kursus. Selain itu, siapa tahu dari kurang menyukai matematika, kalian malahan menyukainya.

⁵²Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar., (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. 3, 2010), hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Ikutilah Kegiatan Ektrakurikuler Yang Kamu Senangi

Cari tahu kegiatan apa yang cocok dan kamu suka. Contohnya apabila kalian suka pelajaran tae kwon do, cobalah untuk mengikuti kursus dari kegiatan tersebut, sehingga selain belajar pelajaran-pelajaran yang diajarkan di sekolah, kalian juga dapat mendapatkan pelajaran tambahan di luar sekolah⁵³.

17. Cari Seorang Pembimbing Yang Baik

Orang tua adalah pembimbing yang terbaik selain guru. Apabila ada yang kurang jelas dari keterangan guru di sekolah, kalian dapat menanyakan hal tersebut kepada orang tua. Selain itu, kalian juga dapat belajar dari teman yang berprestasi.

18. Jangan Suka Mencontek Teman

Kalau mencontek, kamu bisa bodoh karena tidak berpikir sendiri. Lagipula belum tentu, teman yang kamu contek itu menjawab pertanyaan dengan benar. Belum lagi kalau ketahuan guru dan teman lain, malu kan? Kalau kamu rajin belajar, pasti bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar sehingga ulangan dapat nilai baik.

19. Niat Dengan Sungguh-Sungguh

Kalau belajar tidak sungguh-sungguh ataupun tidak niat, yang ada malah pikiran kita melayang kemana-mana. Entah itu tentang makanan,

⁵³Muhibbin syah (2003), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

games, lawan jenis, dll. Oleh sebab itu, belajar yang baik dimulai dengan niat yang sungguh-sungguh⁵⁴.

20. Lokasi dan Situasi Yang Kondusif

Jikalau kita belajar, tidak mungkin kalau kita lakukan di tengah jalan raya? Atau pun ketika kita sedang makan. Cara yang paling efektif untuk belajar adalah mencari tempat yang nyaman dan tidak terlalu banyak gangguan agar kita bisa lebih konsentrasi.

21. Hindari Sikap Tidak Jujur

Sekarang ini banyak siswa membuat catatan untuk mencontek saat ada ulangan atau ujian. Dengan belajar dengan jadwal yang teratur seorang murid akan selalu siap jika ada ulangan dadakan dan tidak perlu mencontek.

22. Metode Imitasi

Proses belajar bisa berjalan dengan sempurna melalui metode imitasi atau meniru. Metode ini di realisasikan ketika seorang meniru orang lain atau gurunya, metode ini sering di gunakan anak kecil untuk melafal kata bahasa dari orang tuanya, Begitu juga jika ia meniru berbagai perilaku,etika dan tradisi

23. Trial and Error

Manusia juga belajar dari eksperimen pribadi.dia akan berusaha secara mandiri untuk memecahkan masalah yang di hadapi.terkadang beberapa kali dia melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah, namun dia juga

⁵⁴A.M. Sardiman, (2020). Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Rajawali. hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kali mencoba untuk melakukan kembali. Sampai pada akhirnya dia mampu untuk menyelesaikan permasalahan dengan benar.

24. Conditioning

Manusia bisa belajar dengan pengkondisian. Seseorang di katakan belajar dengan pengkondisian jika ada stimulus dari indrawi yang merangsangnya. Ketika itulah seseorang menanggapi stimulus tersebut. Tanggapan yang ia berikan ialah suatu respon yang juga di barengkan dengan stimulus netral. Kemudian respon menyertai stimulus netral itu akan di ulang beberapa kali.

Setelah di lakukan pengulangan beberapa kali, kita akan menjumpai bahwa stimulus netral bisa memberikan respon dengan sendirinya sekalipun stimulus indrawi sudah tidak ada lagi. Contoh klasik yang dilakukan psikolog Rusia Ivan pavlov dalam experimennya yang cukup masyur. Dia membunyikan lonceng (stimulus netral) pada waktu dia meletakkan sedikit makanan di mulut anjing (indrawi). Biasanya, jika makanan itu di letakkan di deapn mulut anjing maka anjing tersebut akan meneteskan air liur (respon). Dengan demikian air liur berbarengan dengan bunyi lonceng⁵⁵.

Ketika hal ini di ulangi beberapa kali, maka peneliti mencoba untuk membunyikan lonceng tanpa meletakkan makanan pada mulut anjing tersebut. Maka hasilnya anjing tersebut tetap meneteskan air liur ketika ia mendengar suara lonceng, sebuah respon baru yang belum pernah dialami oleh anjing. Sekarang anjing tersebut merespon bunyi lonceng dengan

⁵⁵Muhibbin syah (2003), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung hlm. 186-196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneteskan air liurnya. Padahal sebelum di lakukan eksperimen anjing tersebut tidak meneteskan air liur kalau hanya mendengar bunyi lonceng.

25. Metode Berpikir

Proses belajar juga bisa berjalan sempurna dengan melalui metode berpikir, dengan metode ini seseorang sering kali mampu menyelesaikan masalah hidupnya, dia akan memiliki kesamaan dan apa saja yang tidak memiliki kemiripan. Dengan demikian dia akan bisa menarik kesimpulan, dengan pilihan tersebut. Maka pada kuncinya berilah anak-anak kita pertanyaan yang menurut dia mudah, dengan demikian anak tersebut akan selalu belajar dan berpikir.

26. Mulailah Dari yang “Kecil”

Mulailah belajar dari topik yang paling anda kuasai / gampang. Setelah itu barulah dilanjutkan dengan topik yang lebih “menantang”. Hal ini dimaksudkan agar kita tidak langsung *down* dan putus asa jika mengerjakan soal-soal sulit terlebih dahulu.

27. Sering-seringlah “Practice”

Latihan dan latihan itulah kunci untuk mahir dalam suatu mata pelajaran. Semakin banyak anda mengerjakan dan memahami soal semakin terbiasa pula anda dalam mengerjakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Fokus

Ketika belajar, kita dituntut untuk serius. Jangan setengah hati. Karena pikiran kita tidak dapat melakukan / memikirkan beberapa kegiatan / hal dalam satu waktu.

29. Mohon Bimbingan-NYA

Jangan lupa banyak-banyak berdoa. Karena selain dari nilai religi-nya, hal tersebut dapat membuat kita lebih fokus ketika belajar dan dapat membuat pikiran kita lebih tenang.

30. Menggunakan Media dan Sumber - Sumber Yang Relevan

Jika kita hanya menggunakan 1 buku sebagai bahan patokan untuk belajar. Apapun hasil yang kita dapat belum tentu maksimal. Untuk itulah, cobalah untuk mencari-cari hal yang terkait kita pelajari dengan menggunakan Sumber dan Media yang sudah ada. Kita bisa mencarinya dengan menggunakan Internet, Koran, Buku lain, Majalah, dan lain-lain. Tentu kita juga tidak mau ilmu yang kita dapat hanya segitu saja karena hanya mempunyai 1 buku atau sumber yang tidak lengkap. Untuk itulah, Sumber dan Media hanyalah sebagai pelengkap dalam belajar yang baik dan benar⁵⁶.

Guru yang profesional tidak hanya mengetahui tetapi juga betul-betul melaksanakan semua yang menjadi tugas dan peranannya sebagai guru. Dalam proses pembelajaran, guru banyak memiliki peran yang harus diemban. Sebagaimana diungkapkan oleh Adams dan Decey yang dikutip

⁵⁶Hamzah B.Uno, (2007) *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta :Bumi Aksara, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Moh Unzer Usman, guru diantaranya berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Yang akan dikemukakan disini adalah peranan guru yang dianggap dominan yang diklasifikasikan sebagai berikut⁵⁷:

1) Guru sebagai demonstrator

Melalui peranan sebagai demonstrator atau penagajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan materi atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuan nya dalam hal ini ilmu yang dimilikinya. Karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa⁵⁸. Salah satu cara yang diperhatikan oleh guru, bahwa guru sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus menerus. Dengan cara demikian, guru akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis.

Guru hendaknya juga mampu terampil dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran, memahami kurikulum, dan guru sendiri sebagai sumber belajar terampil memberikan informasi kepada kelas. Sebagai pengajar guru pun harus membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu, guru

⁵⁷Usman Moh Unzer (2013), Menjadi Guru Profesional. Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 154.

⁵⁸Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT. Rineka cipta. hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

2) Guru sebagai pengelolaan kelas

Guru sebagai pengelola kelas, (learning manager), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan pembelajaran terarah kepada tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Kualitas dan kuantitas belajar siswa didalam kelas bergantung pada banyak factor, antara lain adalah guru, hubungan pribadi antara siswa didalam kelas serta kondisi umum dan suasana didalam kelas⁵⁹.

Bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi kebergantungannya kepada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatan sendiri. Siswa harus belajar melakukan self control dan self activity melalui proses bertahap. Sebagai manager, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif secara efisien dengan hasil optimal. Sebagai manager lingkungan belajar, guru hendaknya mampu mempergunakan kemampuan pengetahuan tentang teori pembelajaran dan teori perkembangan sehingga memungkinkan untuk menciptakan hasil pembelajaran yang menimbulkan kegiatan belajar siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

⁵⁹Sardiman. (2012). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : RajaGrafindo Persada, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran dengan demikian, media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru tidak cukup hanya memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media dengan baik. guru perlu mengalami latihan-latihan praktek secara continue dan sistematis, baik melalui pre-service maupun melalui inservice training. Memilih dan menggunakan metode pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa⁶⁰.

Sebagai mediator, guru juga menjadi perantara dalam hubungan antara manusia. Untuk keperluan itu, guru harus terampil menggunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku

⁶⁰Khairunnisa, Peranan Guru Dalam pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 026609 Binjai, Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, (2017). Hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para siswa⁶¹.

4) Guru sebagai evaluator

Kalau diperhatikan lebih detail akan diketahui bahwa setiap jenis atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, orang selalu mengadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil kalau diperhatikan lebih detail akan diketahui bahwa setiap jenis atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, orang selalu mengadakan evaluasi. Artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Demikian pula dalam satu kali proses pembelajaran, guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi dan penilaian⁶².

Lebih lanjut keterampilan siswa dijelaskan sebagai berikut :

1) Keterampilan bertanya (*questioning skills*)

Dalam proses pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontoran yang

⁶¹Muhammad Surya, Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta, (2013), hlm. 191.

⁶² Usman Moh Unzer (2013), Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 74-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu : meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan, mengembangkan pola dan cara belajar aktif dan siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya, menurut proses berfikir siswa sebab pertanyaann yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik, memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang dibahas. Keterampilan dan kelancaran bertanya dari guru itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya.

2) Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement skills*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang nya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan mempunyai pengaruh berupa sifat positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif⁶³.

⁶³Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. Etika dan Profesi Kependidikan. Yogyakarta: hlm. 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam situasi pembelajaran, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Tujuan dari keterampilan mengadakan keterampilan adalah untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran yang relevan, untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal - hal yang baru, untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara pembelajaran yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik, guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya⁶⁴.

4) Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi seara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menentukan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Tujuan memberikan penjelasan adalah membimbing siswa untuk mendapat dan memahami, hukum, dalil, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif dan bernalar. Melibatkan siswa untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan. Untuk mendapatkan

⁶⁴Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baliknya dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalah pahaman mereka. Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah⁶⁵.

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (set induction and closure)

Membuka pelajaran (set induction) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tesebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup (closure) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran pelajaran atau kegiatan pembelajaran. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan membuka pelajaran meliputi melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

⁶⁵Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informasi dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk didalamnya keterampilan berbahasa⁶⁶.

7) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran, misalnya penghentian tingkah laku siswa yang tidak memperhatikan di kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta pengendaliannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran⁶⁷.

⁶⁶Hidayat, Sholeh. 2017. Pengembangan Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 79.

⁶⁷Istadi, Irawati. 2006. Mendidik dengan Cinta. Jakarta: Pustaka Inti. hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Keterampilan mengajar perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini adalah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3 – 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa maupun antara siswa dengan siswa. Komponen keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran⁶⁸.

Diharapkan setelah menguasai delapan keterampilan mengajar yang telah dijelaskan diatas dapat bermanfaat bagi guru sehingga dapat membina dan mengembangkan keterampilan - keterampilan tertentu dalam pembelajaran. Keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan, diperoleh baik (feel back) yang cepat dan tepat, penguasaan kelompok keterampilan secara lebih baik, dapat memusatkan secara khusus kepada komponen keterampilan yang objektif dan dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif.

Berdasarkan komponen - komponen yang telah dijelaskan diatas, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Untuk melaksanakan belajar yang efektif guru harus mampu mengupayakan siswa belajar secara aktif baik mental maupun fisik, dengan menggunakan banyak metode pada

⁶⁸Istadi, Irawati. 2006. Mendidik dengan Cinta. Jakarta: Pustaka Inti. hlm. 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu mengajar, sehingga dapat membangkitkan motivasi yang tepat mengenai sasaran sehingga akan meningkatkan kegiatan belajar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang baik dan seimbang serta mempertimbangkan perbedaan individual siswa.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu⁶⁹. Gleitmen dan Reben mengatakan, motivasi adalah keadaan internal organisme, baik manusia maupun hewan yang mendorong nya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara terarah⁷⁰. Menurut sardiman motivasi dapat dikatakan serangkai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakannya atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut⁷¹.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, motivasi adalah suatu factor inner (batin) yang berfungsi menimbulkan, medasari, mengarahkan suatu perbuatan, motivasi juga dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar

⁶⁹Depdikbud, (2012) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama; hlm. 539.

⁷⁰Muhibbin Syah, (2017) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya hlm. 136.

⁷¹Sardiman A.M (2010), *Interaksi & Motivasi Pembelajaran*, PT Grafindo Persada, Jakarta, hm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesuksesannya⁷². Motivasi menurut NgalmPurwanto adalah segala perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan⁷³.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, mengerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar⁷⁴. Menurut Grenberg yang dikutip oleh Djali menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan⁷⁵.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasismenya dalam melaksanakan suatu kegiatan yang bersumber dari dalam diri individu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)⁷⁶. Menurut Mc Donald (1959) yang dikutip Oemar Hamalik mengemukakan bahwa... "*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", yang diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi yang ada dalam diri individu dan ditandai dengan perasaan, reaksi untuk

⁷² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003), *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 83.

⁷³ Ngalm Purwanto, (2012) *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosda Karya, hlm. 60.

⁷⁴ Dimiyati dan Mudjiono, (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 80.

⁷⁵ Djaali (2008), *Psikologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 101.

⁷⁶ Ratna Yudhawati & Dani Haryanto (2011), *Teori-teori Psikologi Pendidikan*, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta, hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan⁷⁷. E.Usman Effendi dan Juhaya S. Praja mengemukakan bahwa, motivasi adalah kondisi atau kekuatan yang menggerakkan organisme individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dengan kata lain motivasi menyebabkan timbulnya kekuatan individu agar berbuat, bertindak, dan bertingkah laku⁷⁸.

Dari beberapa pendapat tentang definisi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan suatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Pada individu manusia terdapat berbagai kebutuhan yang dengan kesadarannya mendorong manusia untuk melakukan perbuatan guna memenuhi kebutuhan guna mencapai tujuan.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁷⁹. Menurut Hamzah B. Uno belajar adalah perubahn tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu⁸⁰.

⁷⁷ Oemar Hamalik, (2011) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Kasara, hlm. 106.

⁷⁸ E.Usman Effendi & Juhaya S. Praja (2015), *Pengantar Psikologi Umum*, Angkasa Bandung, hlm. 60.

⁷⁹ Slameto, (2010) *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Pt. Rineka Cipta, hlm. 2.

⁸⁰ Hamzah B. Uno, (2017) *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi belajar diatas dapat difahami bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai⁸¹. Menurut M. Dalyono, motivasi belajar adalah sesuatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah akan menyebabkan sikap malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran⁸². Menurut Hamzah B. Uno hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung meliputi : 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik

⁸¹Buchori Alma, (2009) *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta). hlm. 200.

⁸²M. Dalyono (2001), *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar: 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik⁸³.

Mc Chelland mengemukakan bahwa seseorang dianggap mempunyai motivasi belajar yang tinggi, jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya yang prestasinya lebih baik dari pada prestasi karya orang lain⁸⁴. Adapun karakteristik siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi antara lain yaitu: 1) aktif dalam keinginan sekolah, 2) memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, dan 3) adanya kesediaan belajar diluar sekolah.

Dari beberapa pendapat diatas tentang pengertian motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar mencakup dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa bersemangat dan tekun dalam belajar. Secara umum, motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis:

- **Motivasi intrinsik** (dorongan dari dalam diri)

⁸³ Hamzah B. Uno, (2014) *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 23.

⁸⁴ Moskiyat (2010), *Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Badung, hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Motivasi ekstrinsik** (dorongan dari luar, misalnya karena hadiah, pujian, atau hukuman)

Berikut indikator-indikator motivasi belajar :

1. Ketertarikan terhadap pelajaran.

- Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Fiqih.
- Siswa merasa senang saat mengikuti pelajaran Fiqih.
- Siswa aktif bertanya dan menjawab selama pelajaran berlangsung.
- Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.

2. Keasadaran akan Tujuan Belajar

- Siswa memahami bahwa belajar Fiqih penting untuk kehidupan sehari-hari.
- Siswa memiliki tujuan pribadi dalam belajar (misalnya: ingin menjadi anak yang taat agama).
- Siswa termotivasi belajar untuk memperoleh nilai baik atau prestasi.

3. Ketekunan dalam Belajar

- Siswa tetap semangat belajar walaupun menghadapi kesulitan.
- Siswa tidak mudah menyerah ketika menemui materi yang sulit.
- Siswa rajin mengerjakan tugas-tugas Fiqih.

4. Inisiatif dalam Belajar

- Siswa mencari materi tambahan tentang Fiqih di luar pelajaran sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa belajar tanpa harus disuruh oleh guru atau orang tua.
- Siswa membaca buku atau membuka catatan sendiri untuk memperdalam pemahaman.

5. Respon terhadap Penguatan Eksternal

- Siswa merasa termotivasi ketika mendapat pujian atau hadiah dari guru/orangtua.
- Siswa ingin mendapatkan nilai yang tinggi agar dipuji atau diberi hadiah.
- Siswa berusaha menghindari hukuman dengan cara belajar sungguh-sungguh.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dalam pembelajaran tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa mau belajar. Motivasi dapat timbul dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Moh Uzer Usman menjelaskan jenis motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik⁸⁵. Jenis motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Jenis motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri. Jenis motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, berupa ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lainluar sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya mau melakukan sesuatu atau belajar.

⁸⁵ Moh. Uzer Usman, (2006) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sardiman, macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu: 1) motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu: motivasi bawaan atau motif - motif yang dipelajari. 2) jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis yaitu : Motif atau kebutuhan proganis, mtif-motif darurat, dan motif-motif objektif. 3) motivasi jasmaniah dan rohaniah yaitu : momen timbulnya alasan, momen pilih, momen putusan, dan momen terbentuknya kemauan. 4) motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik⁸⁶.

Winkel menjelaskan motivasi belajar terbagi atas dua jenis yaitu : 1) motivasi intrinsik yaitu bentuk motivasi yang didaamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. 2) motivasi ekstrinsik yaitu bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimmulai dan diteruskan berdasarkan suatu drongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar⁸⁷. Siswa yang bermotivasi intrinsik mempunyai tujuan, menjadi orang yang terdidik, yang berpengalaman, yang ahli dalam bidang studi tertentu, satu-satu nya jalan menuju ke tujuan yang ingin di capai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang mengerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan. Siswa yang bermotivasi ekstrinsik juga mempunyai tujuan tetapi tujuannya lain dari menjadi orang yang ahli, kegiatan belajarnya dikatakan untuk mencapai

⁸⁶ Sardiman, (2018) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm. 86-90

⁸⁷ Winkel, (2008) *Psikologi pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia, Jakarta. hlm. 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tidak mutlak dengan belajar, kegiatan belajar hanya sebagai alat atau sarana.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dan pembelajaran mendorong timbulnya perubahan tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Oemar Hamalik menjelaskan fungsi motivasi adalah : 1) mendorong timbulnya tingkah laku atau perubahan. Tanpa motivasi tidak akan timbul sesuatu perubahan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perubahan misalnya belajar. 2) motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. 3) motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan⁸⁸.

Menurut Dimiyati pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut : 1) menyadarkan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir, 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3) mengarahkan kegiatan belajar, 4) membesarkan semangat belajar, 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Motivasi belajar juga sangat penting bagi guru, adalah sebagai berikut : 1) membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, 2) mengetahui dan memahami

⁸⁸ Oemar Hamalik, (2006) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar siswa di kelas, 3) meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantara bermacam-macam peran, misalnya sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik⁸⁹.

Menurut Sardiman bahwa motivasi berhubungan dengan tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu : 1) mendorong manusia untuk berbuat, 2) menentukan arah perbuatan, 3) menyeleksi perbuatan⁹⁰. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. intensitas seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Menurut B. Uno, motivasi pada dasarnya dapat membantu memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar⁹¹. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain : 1) menentukan hal-hal yang dapat menjadikan penguat belajar, 2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, 3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, 4) menentukan ketentuan belajar.

⁸⁹ Dimiyati, (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 86.

⁹⁰ Sardiman, (2018) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm. 85.

⁹¹ Hamzah B. Uno, (2014) *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai pendapat diatas dapat diketahui bahwa, motivasi menentukan tingkat berhasil atau tidaknya perbuatan belajar siswa, pengajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dorongan, minat dan bakat yang ada pada siswa, pengajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha sungguh-sungguh mencapai cara yang relevan dan serasi dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi mengandung nilai-nilai yang menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan anak dalam belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Pembelajaran yang termotivasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri anak.

Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan inovasi guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dalam upaya pembinaan disiplin. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif. Menurut Nana Sudjana, keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, hal ini dapat dilihat yaitu : minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan⁹².

Lebih lanjut aspek - aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, yaitu suatu kondisi dimana individu atau siswa merasa menyukai segala macam yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya dan berusaha menerima dan memahaminya dengan senang hati. Siswa tidak merasa tertekan dan mampu membawa dirinya dalam persoalan yang berhubungan dengan belajarnya.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, yaitu siswa selalu berusaha dengan segala macam cara untuk lebih menguasai materi baik yang disajikan secara langsung oleh gurunya di sekolah atau dengan belajar lebih efektif di rumah.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, yaitu siswa memusatkan perhatian sepenuhnya untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah atau putus asa, siswa selalu terdorong untuk mencari hal-hal baru yang berhubungan dengan materi pelajaran, baik itu di sekolah maupun di rumah.

⁹²Nana Sudjana, (2009) *Penelitian hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, yaitu keterlibatan yang tinggi pada tugas, yaitu siswa tekun dalam mengerjakan tugas, berkonsentrasi pada tugas dan meluangkan waktu untuk belajar.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan yaitu siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas sulit ataupun baru dari pada tugas mudah atau rumit.

Dari penjelasan diatas bahwa motivasi belajar siswa dapat diciptakan selama proses pembelajaran. Guru harus senantiasa berusaha untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri siswanya.

e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik untuk meningkatkan motivasi belajar berakar dari: 1) penggerakan dengan cara prinsip kebebasan, metode discovery, motivasi kompetensi, belajar, discovery, brainstorming, suasana yang berpusat pada siswa, pengajaran berprogram. 2) Pemberian harapan, dengan cara merumuskan tujuan intruksional khususnya, tujuan yang langsung, intermediate, dan jangka panjang, perubahan harapan, tingkat aspirasi⁹³. 3) pemberi insentif, dengan cara umpan balik hasil tes, pemberian hadiah, komentar dan kerja sama. 4) pengaturan tingkah laku siswa, dengan cara retitulasi dan *the ripple effect*.

⁹³ Oemar Hamalik, (2005) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, hlm. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sardiman ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu sebagai berikut : 1) memberi angka, 2) hadiah, 3) saingan/kompetisi, 4) ego-involvement, 5) memberi ulangan, 6) mengetahui hasil pekerjaan siswa, 7) pujian, 8) hukuman, 9) hasrat untuk belajar, 10) minat, 11) tujuan diakui⁹⁴.

Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara, menurut Moh Uzer usman, ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik yaitu : 1) kompetisi/persaingan, 2) pace macking (membuat tujuan sementara atau dekat), 3) tujuan yang jelas, 4) kesempurnaan untuk sukses, 5) minat yang besar, 6) mengadakan penilaian atau tes⁹⁵.

Guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan mengatasi prestasi orang lain. Pada awal kegiatan pembelajaran guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga dengan demikiansiswa berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan, makin jelas tujuan makin besar nilaitujuan bagi individu yang bersangkutan dan makin besar pula motivasi dalam melakukan suatu perbuatan. Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan

⁹⁴ Sardiman, (2018) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm. 92-95.

⁹⁵ Moh. Uzer Usman, (2006) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan akan membawa efek yang sebaliknya. Dengan demikian, guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses dengan usahanya sendiri. Motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar. Pada umumnya semua siswa mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. hal ini terbukti dengan kenyataan bahwa siswa yang tidak belajar bila tidak ada ulangan. Jika ada ulangan siswa giat belajar. Jadi, angka atau nilai merupakan motivasi yang kuat bagi siswa.

Menurut Pupuh Fathurrahman, ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu : 1) menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik, 2) hadiah, 3) saingan/kompetisi, 4) pujian, 5) hukuman, 6) membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, 7) membentuk kebiasaan belajar yang baik, 8) membantu kesulitan belajar peserta didik, 9) menggunakan metode yang bervariasi, 10) menggunakan media yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran⁹⁶.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa strategi menumbuhkan motivasi belajar siswa bahwa guru pada permulaan pembelajaran seharusnya terlebih dahulu menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

⁹⁶Fathurrohman, (2017) *Strategi Pembelajaran*, PT. Refika Aditama: Bandung, hlm. 20-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi. Saingan/kompetisi, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya. Pujian juga dapat dijadikan strategi dalam membangkitkan motivasi siswa, apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini menjadi motivasi, pemberian harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian, tentunya pujian yang bersifat membangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukuman, sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahmami prinsip-prinsi pemberian hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses pembelajaran. Hukuman diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, yaitu adanya unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudh barang tentu hasilnya akan lebih baik. membentuk kebiasaan belajar yang baik, yaitu dengan cara membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok. Menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang baik serta harus dengan tujuan pembelajaran.

Disampng bentuk-bentuk motivasi yang telah dijelaskan diatas, tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang paling penting diperhatikan oleh guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada permulaan, karena ada motivasi, maka siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya akan bermakna bagi kehidupan siswa.

4. Korelasi cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Siswa yang diberi pelajaran akan mudah memahami pelajaran dan termotivasi untuk belajar sehingga siswa dapat berprestasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan belajar. Dalam hal belajar apabila siswa mempunyai motivasi terhadap pelajaran tertentu, maka siswa tersebut akan merasakan senang dan dapat memberikan perhatian pada materi belajar. Dengan demikian, motivasi seseorang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa semakin tinggi pula tingkat yang dicapai.

Menurut M. Dalyono motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah akan menyebabkan sikap malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran⁹⁷. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik selain dibutuhkan cara guru dalam penyampaian materi yang baik, juga dibutuhkan suatu rasa ketertarikan terhadap materi, karena siswa merasa senang belajar disekolah lebih-lebih yang menyenangkan mata pelajaran yang pelajarnya juga akan mampu menyerap pelajaran itu dengan baik pada akhirnya akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

⁹⁷ M. Dalyono, (2015) *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta di Jakarta. hlm.57

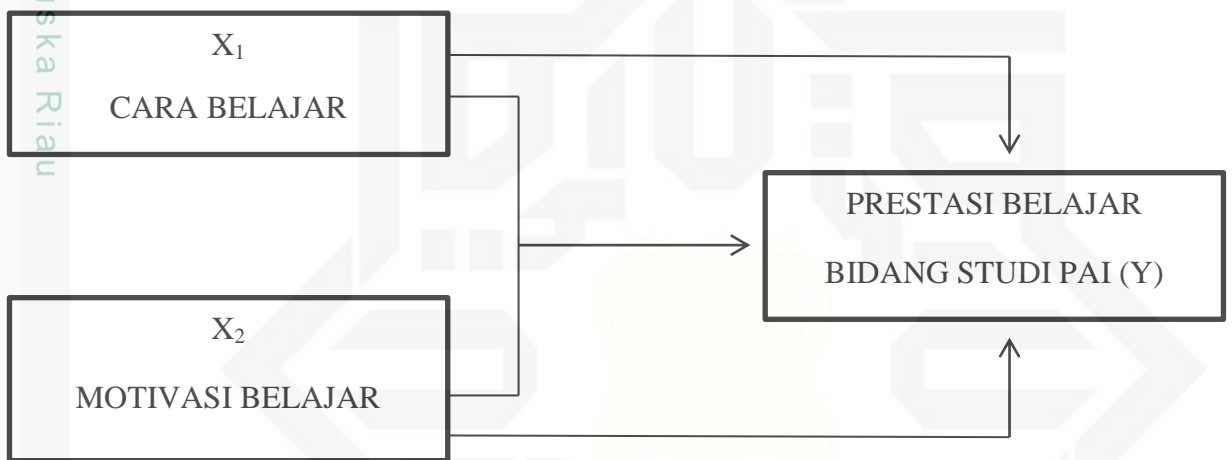
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, selanjutnya dikembangkan paradigma yaitu gambaran dari hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Adapun paradigama dalam penelitian ini adalah :

Gambar II.1

Kerangka berpikir



C. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Tesis yang ditulis oleh Nur Hayani Daulay : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu, Tesis UIN SUSKA Riau Tahun 2023, temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hipotesis III hasil nilai koefesiendeterminasi (R^2) kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 8.1% terhadap variabel prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 91.9%

dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perbedaan	Persamaan
Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengaruh Kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar</i> sedangkan peneliti meneliti tentang korelasi cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.	a. Sama-sama membahas tentang motivasi belajar dan prestasi belajar. b. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

2. Tesis yang ditulis oleh Dewi Susanti dan Razali Pebrianto. Jurnal dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru” pada tahun 2022, hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 (Koefesien determinasi) atau R square sebesar 0,298 atau 29,8%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan prestasi belajar siswa oleh perubahan nilai variabel bebas motivasi belajar dan kreativitas belajar 29,8% sedangkan 70,2% ditentukan oleh perubahan faktor lain.

Perbedaan	Persamaan
Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengaruh motivasi dan kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar</i> , sedangkan peneliti meneliti tentang korelasi cara dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.	a. Sama-sama membahas tentang motivasi belajar dan prestasi belajar. b. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Jumardi, yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Mts N Pamulang, Tangerang Selatan)”. Tesis: Institut PTIQ Jakarta 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perbedaan	Persamaan
Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Mts N Pamulang, Tangerang Selatan</i> , sedangkan peneliti meneliti tentang korelasi cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.	<ol style="list-style-type: none"> Sama-sama membahas tentang prestasi belajar. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syamroni, yang berjudul “Efektifita Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan prestasi belajar PAI (Studi Kasus Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung)”, Tesis: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Pascasarjana (Pps), Bandar Lampung 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMA Al – Kautsar Bandar Lampung adalah: kurangnya kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam melakukan efektifitas pembelajaran PAI, kurangnya memanfaatkan fasilitas dan media pembelajaran PAI yang ada di SMA Al – Kautsar Bandar Lampung, dan lingkungan tempat tinggal siswa.

Perbedaan	Persamaan
Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Pai (Studi Kasus Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung</i> , sedangkan peneliti meneliti tentang korelasi cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.	<ol style="list-style-type: none"> Sama-sama membahas tentang prestasi belajar.

Tesis yang ditulis oleh Fifi Rubianti “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandau, Tesis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA Riau tahun 2023 temuan dalam penelitian ini bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat dan memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar. Secara bersamaan kedua variable ini memiliki pengaruh kuat yang positif terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama islam di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandau.

Perbedaan	Persamaan
Perbedaan dari peneliti pertama yaitu dalam hal <i>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar</i> sedangkan peneliti meneliti tentang korelasi cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.	<ol style="list-style-type: none"> a. Sama-sama membahas tentang prestasi belajar. b. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah

Adapun konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Konsep Operasional

Variable	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar (Y)	1. Nilai Tes/Ujian	2. Skor ujian harian (formatif) 3. Skor UTS (tengah semester) 4. Skor UAS (akhir semester)
	5. Ketercapaian Kompetensi Dasar (KD)	a. Persentase KD yang tercapai b. Pemahaman terhadap materi inti c. Ketuntasan belajar per KD
	6. Rata-rata Nilai Tugas dan Kuis	a. Nilai tugas individu/kelompok b. Skor kuis atau latihan c. Kerapihan dan ketepatan jawaban
	7. Peningkatan Nilai (Kemajuan Akademik)	a. Kenaikan skor dari tes sebelumnya b. Perbandingan nilai antar periode c. Tren grafik nilai
	8. Kualitas Produk Belajar (Proyek/Tugas)	a. Kreativitas dalam pengerjaan b. Ketepatan isi terhadap materi c. Ketuntasan dan kerapihan
	9. Keaktifan dalam Proses Pembelajaran	a. Frekuensi bertanya/menjawab di kelas b. Partisipasi diskusi c. Keterlibatan dalam praktik
	10. Penerapan Pengetahuan dalam Konteks	d. Kemampuan menyelesaikan soal cerita atau kasus e. Praktik di lapangan/lab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nyata	f. Analisis masalah
	11. Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar	g. Kehadiran dalam proses belajar h. Ketepatan waktu pengumpulan tugas i. Konsistensi belajar
Cara Belajar (X1)	1. Gaya Belajar (Learning Style)	a. Visual (mengandalkan gambar, diagram, video) b. Auditori (belajar lewat mendengarkan) c. Kinestetik (belajar dengan gerakan, praktik langsung)
	2. Strategi Belajar yang Digunakan	a. Membuat rangkuman atau catatan b. Menggunakan teknik menghafal (mnemonik, flashcards) c. Belajar dengan peta konsep
	3. Frekuensi Belajar Mandiri	a. Jumlah waktu belajar di luar kelas b. Konsistensi waktu belajar c. Inisiatif mengulang materi sendiri
	4. Pengelolaan Waktu Belajar	a. Perencanaan waktu belajar (jadwal belajar) b. Prioritas belajar dibanding aktivitas lain c. Tidak belajar secara terburu-buru (tidak sistem kebut semalam)
	5. Lingkungan Belajar yang	a. Belajar di tempat tenang b. Menghindari distraksi (gadget,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipilih		TV) c. Kebiasaan belajar di rumah atau tempat umum
	6. Motivasi dan Tujuan Belajar	a. Belajar karena ingin memahami (bukan hanya nilai) b. Memiliki target pencapaian c. Ketekunan dalam belajar meski sulit
	7. Sumber Belajar yang Digunakan	a. Buku pelajaran, modul, internet b. Video pembelajaran, podcast c. Diskusi dengan teman/guru
	8. Teknik Evaluasi Diri	a. Melakukan latihan soal secara mandiri b. Merefleksikan kesulitan belajar c. Mencari umpan balik untuk perbaikan
Motivasi Belajar (X2)	1. Ketekunan dalam Belajar	a. Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan b. Konsisten belajar walau tidak diawasi c. Mengerjakan tugas sampai tuntas
	2. Minat terhadap Materi Pelajaran	a. Antusias saat mengikuti pelajaran b. Suka mencari tahu lebih banyak tentang materi c. Menyukai tantangan dalam belajar
	3. Kebutuhan untuk Berprestasi	a. Ingin mendapat nilai tinggi b. Menetapkan target belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pribadi c. Senang jika berhasil melampaui capaian sebelumnya
4. Ketertarikan terhadap Tujuan Akademik	a. Belajar untuk mencapai cita-cita b. Memandang belajar sebagai jalan meraih masa depan c. Memiliki motivasi jangka panjang
5. Usaha Mengatasi Hambatan Belajar	a. Mencari cara alternatif saat mengalami kesulitan b. Bertanya kepada guru/teman c. Mengulang materi yang belum dipahami
6. Penggunaan Waktu untuk Belajar	a. Mengatur jadwal belajar sendiri b. Tidak menunda-nunda tugas c. Mengutamakan belajar daripada bermain
7. Respons terhadap Pemberian Umpan Balik	a. Menerima kritik dan saran dengan baik b. Memperbaiki hasil belajar setelah diberi masukan c. Tidak kecewa berlebihan saat mendapat nilai rendah
8. Sumber Motivasi Belajar	a. Termotivasi oleh guru atau orang tua b. Termotivasi oleh penghargaan (nilai, pujian) c. Termotivasi oleh keinginan sendiri (internal motivation)

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang baik dapat dijadikan petunjuk dalam melaksanakan penelitian⁹⁸. Berdasarkan pada kerangka berpikir yang disajikan sebelumnya, guna menguji apakah ada korelasi antara Cara Belajar dengan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan :

1. $H_{\alpha 1} (\rho_1 \neq 0)$: Ada pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
2. $H_0 1 (\rho_1 = 0)$: Tidak ada korelasi yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
3. $H_{\alpha 2} (\rho_2 \neq 0)$: Ada korelasi yang signifikan cara belajar dan prestasi belajar di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
4. $H_0 2 (\rho_2 = 0)$: Tidak ada korelasi yang signifikan cara belajar dan prestasi belajar di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.
5. $H_{\alpha 3} (\rho_3 \neq 0)$: Ada korelasi yang signifikan cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi Belajar di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.

⁹⁸ Hartono. *Metodologi Penelitian*. Zanaf Publishing. 2019. Hlm, 41

6. H03 ($p_3 = 0$): Tidak ada korelasi yang signifikan cara belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁹⁹

⁹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Asy – Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung, Kepulauan Riau yang beralamat di Kavling Lama Sagulung Kota, Kecamatan Sagulung Batam. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dilakukan pada Agustus sampai dengan bulan November 2024 tahun ajaran 2024/2025 selama kurang lebih dari 3 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (*Population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas)¹⁰⁰.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SDIT Asy-Syuuraa kelas 1 sampai dengan kelas 6 Kecamatan Sagulung Kota Batam (KEPRI) yang berjumlah 318 siswa.

¹⁰⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	Kelas I A	10	12	22	
2	Kelas I B	8	13	21	
3	Kelas II A	17	11	28	
4	Kelas II B	15	10	25	
5	Kelas III A	15	15	30	
6	Kelas III B	14	15	29	
7	Kelas IV A	16	13	29	
8	Kelas IV B	16	12	28	
9	Kelas V A	18	11	32	
10	Kelas V B	18	12	33	
11	Kelas VI A	12	9	21	
12	Kelas VI B	11	9	20	
Total		170	142	318	

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Jenuh yaitu bagian dari *Random Sampling*. Cara ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua populasi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel¹⁰¹. maka adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDIT Asy-Syuuraa kelas 5 Kecamatan Sagulung Kota Batam (KEPRI) yang berjumlah 65 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang cara, motivasi dan prestasi belajar siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan 5 alternatif jawaban, dimana anggota responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawabannya sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi. Artinya angket ini merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian. Teknik angket penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang korelasi cara dan motivasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di SDIT Asy-Syuuraa Batam.

¹⁰¹ Hartono, (2019) *Metodologi Penelitian*, Zanafa Publishing; Pekanbaru, hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur sub-sub variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negative, Penulis menggunakan lima jenjang kriteria yang digunakan sebagai pedoman sebagai *scoring* untuk jawaban kuesioner sebagai berikut:

Tabel III.2
Kriteria Jawaban Angket

Pertanyaan	Nilai
Tidak Pernah	1
Jarang Sekali	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui sejumlah data tentang studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang terjadi di SDIT Asy-Syuuraa Batam.

E. Uji Instrument Penelitian

Adapun teknik analisis data untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan software SPSS versi 23, dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran/standar yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur objek sedang diteliti oleh peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi dan rendahnya suatu kevalidan instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diteliti¹⁰².

Lebih lanjut, cara pengujian validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data *Product Moment* dengan angka kasar digunakan untuk menemukan analisis Korelasi cara dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajarann Fiqih Siswa di SDIT Asy-Syuura Batam. Valid atau tidaknya suatu *item* instrumen penelitian dapat diidentifikasi dengan membandingkan indeks Korelasi *Product Moment* atau r_{hitung} dengan melihat nilai kritisnya dan rumus *Product Moment* yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁰² Hartono, (2019) *Metodologi Penelitian*, Zanafa Publishing; Pekanbaru, hlm. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar III.1
Rumus *Product Moment* atau *r* hitung

Keterangan:

r: koefisien korelasi Pearson

N: banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari *r* hitung dengan taraf signifikansi di bawah 0,05 berarti butir pernyataan tersebut dinyatakan telah sesuai dengan standar kevalidan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen penelitian harus dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dalam kategori baik. Uji reabilitas digunakan untuk dapat mengetahui konsistensi alat ukur. Kongkretnya dapat menjawab pernyataan, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang kembali. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang menyerupai dan hasil pengukuran menunjukkan hasil yang relatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten, maka bisa dipastikan alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen dapat dinyatakan reliabel, jika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian, peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, lebih jelasnya berikut ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = varians total.

Gambar III.2
Rumus *Alpha Cronbach*

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan atau inferensi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar. Tujuannya adalah untuk mengeneralisasi hasil dari sampel ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi secara lebih luas¹⁰³. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis, membuat prediksi, dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang populasi yang ada.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data terdistribusi normal, yakni hasil uji datanya berbentuk gambar lonceng. Data yang berkategori baik dan layak diuji adalah data yang memiliki pola berdistribusi normal.

Pengujian normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti normal¹⁰⁴. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak terpenuhi maka uji statistik tidak akan valid terutama untuk penelitian dengan jumlah sampel yang sedikit.

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

- a) H_0 akan diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaliknya H_a akan ditolak

¹⁰³ Achi Rinaldi, dkk. (2020). Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan, Bogor: IPB Press. hlm. 19.

¹⁰⁴ Jemmy Rumengan, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) H_0 akan ditolak jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) $<$ level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaliknya H_a akan diterima.

Rumus Kolmogorov-smirnov sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD	= jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari
n_1	= jumlah sampel yang diperoleh
n_2	= jumlah sampel yang diharapkan

Gambar III.3
Uji Normalitas

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum¹⁰⁵. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier bila nilai signifikansi menunjukkan kurang dari 0,05.

¹⁰⁵Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm.166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linear berganda digunakan untuk menghitung dan menguji tingkat signifikansi, antara lain :

- 1) Menghitung persamaan regresinya
- 2) Menguji apakah ada persamaan garis regresi signifikan
- 3) Apakah ada pengaruh fariabel bebas atau predictor terhadap variable terikatnya
- 4) Seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya
- 5) Bagaimana kesimpulan anailis data
- 6) Dan lain-lain¹⁰⁶.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada tingkat populasi berdasarkan data statistik contoh, maka parameter populasi yang tidak diketahui diduga dengan menggunakan nilai statistik. Dengan rumus sebagai berikut :

¹⁰⁶ Hartono, (2019) *Metodologi Penelitian*, Zanafa Publishing; Pekanbaru, hlm. 310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien Korelasi Berganda (R)

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$R = \frac{2,4909.1122 + -0,466.737}{3162}$$

$$R = \frac{2794,7898 + -343,442}{3162}$$

$$R = 0,775252308$$

Koefisien Determinasi (R²)

$$R^2 = (0,775252308)^2$$

$$R^2 = 0,60$$

F Hitung

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2 (N - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{0,60(10 - 2 - 1)}{2(1 - 0,60)}$$

$$F \text{ Hitung} = 5,25$$

Gambar III.4

Uji Hipotesis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara cara belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar. Siswa yang menerapkan cara belajar yang efektif (seperti belajar aktif, penggunaan strategi metakognitif, dan pengelolaan waktu yang baik) cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi.
2. Motivasi belajar memiliki korelasi positif yang kuat terhadap prestasi belajar. Siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi (dorongan dari dalam diri untuk belajar) menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang termotivasi.
3. Kombinasi antara cara belajar yang baik dan motivasi belajar yang tinggi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dan memperkuat dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif.
4. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan prestasi belajar tidak hanya perlu difokuskan pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan cara belajar yang tepat dan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, diajukan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu lembaga, guru Pendidikan Agama Islam, para peneliti dan kepada para siswa sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian ini bahwa cara belajar erat kaitannya dengan motivasi belajar mata pelajaran Fiqih yang menunjukkan korelasi yang positif, maka disarankan kepada seluruh siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya sesuai dengan kemampuan intelektual, lingkungan, dan kondisi baik fisik maupun psikisnya, sehingga dengan demikian jika motivasi belajar siswa meningkat dan lebih baik diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dalam kaitannya dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih yang menunjukan korelasi yang positif, maka disarankan kepada lembaga agar senantiasa memberikan dukungan kepada siswa dan kepada guru pada umumnya dan guru pendidikan Agama Islam khususnya, untuk meningkatkan cara pembelajarannya menjadi semakin baik, sehingga cara belajar dapat lebih meningkatkan motivasi belajar pada pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali. (2020).
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, (2013).
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta, (2003).
- Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Achi Rinaldi, dkk. *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Bogor: IPB Press. (2020).
- Al-Andalusi, Abu Hayyan Muhammad Ibn Yusuf Ibn Hayyan Asir ad-Din, 1420 H, *Al-Bahr Al-Muhit*, Beirut: Dar Al-Fikr.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo, (2014).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Anggraini, Isti. "Profil Soft Skill Pada Model Pembelajaran Project Based Learning". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (2017).
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: (2012).
- Buchori Alma, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta). (2009).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, (1990).
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, (2008).
- Djamarah Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, (2011).
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka cipta. (2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dolong, M. J. Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. Jurnal Inspiratif Pendidikan, . (2016).
- E.Usman Effendi & Juhaya S. Praja (2010), *Pengantar Psikologi Umum*, Angkasa Bandung, (2010).
- Falahudin, I. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaishwara, (2014).
- Fathurrohman, *Strategi Pembeajaran*, PT. Refika Aditama: Bandung, (2017).
- Gie, The Liang. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty. (2010).
- Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, (2013).
- Hamzah B.Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif, PT Bumi Aksara, Jakarta, (2007).
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Zanafa Publishing; Pekanbaru, (2019).
- Hidayat Sholeh. Pengembangan Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2017).
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).
- Istadi Irawati, Mendidik dengan Cinta. Jakarta: Pustaka Inti. (2006).
- Jamaluddin, Dindin, Metode Pendidikan Anak. Bandung : Pustaka Al-Fikriis. Jurnal Saintech, (2010).
- Jemmy Rumengan, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- John w. Creswell, Research Design Pedekatan Kualitatif, Dan Mixed. Edisi Ketiga, Cetakan 1, Pustaka Pelajar Yogyakarta, (2010).
- Joyce, Bruce; Weil, Marsha; and Calhoun, Emily. 2009. Models of Teaching. Boston USA: Pearson Education, Inc. Eight Edition.
- Khairunnisa , Peranan Guru Dalam pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 026609 Binjai, Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, (2017).
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, (2001).
- Moh Unzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung, (2006).
- Moskiyat, *Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Badung, (2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Muhammad Ali As-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qurân Praktis* Jakarta: Pustaka Amani, (2001).
- Muhammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, (2013).
- Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, (2003).
- Nana Sudjana, *Penelitian hasil Proses Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, (2006).
- Nana Syaodih Sukmadinatal, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, (2003).
- Nasution, W. N. *Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur*. Ittihad: Jurnal Pendidikan, (2017).
- Ngalim Purwanto, (2010) *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto, *Teknik Teknik Evaluasi*, Roda Pengetahuan, Jakarta, (2010).
- Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, (2005).
- Pemerintahan RI, *undang-undang mo 20 tahun 2003 tentang system pendidkan nasional*, sinar grafika, Jakarta, (2008).
- Ratna Yudhawati & Dani Haryanto, *Teori-teori Psikologi Pendidikan*, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta, (2011).
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Pembelajaran*, PT Grafindo Persada, Jakarta, (2010).
- Slameto, *Belajar & Factor Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, (2010).
- Sri, A. *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret, (2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, (2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, (2006).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, (2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, (2002).

W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia, Jakarta, (2001).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Zulmaizarna, ed. *Akhlaq Mulia Bagi Para Pemimpin*, (Bandung: Pustaka Al-Firiis, 2009).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

KORELASI CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA DI SDIT ASY- SYUURAA BATAM KECAMATAN SAGULUNG PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Responden

1. **Nama** :
2. **Jenis Kelamin** :
3. **Usia** :
4. **Jabatan** :

Petunjuk Pengisian Angket

Berdasarkan atas pengetahuan bapak/ibu, berilah tanda (√) pada jawaban yang paling merefleksikan persepsi bapak/ibu pada setiap pertanyaan dan pernyataan, tentang Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.

3. Cara Belajar (X1)

Pernyataan

Untuk Jawaban Selalu (SL) di beri nilai 5, untuk jawaban Sering (S) di beri nilai 4, untuk jawaban Pernah (P) di beri nilai 3, untuk jawaban Tidak Pernah (TP) di beri nilai 2, dan untuk jawaban Sangat Tidak Pernah (STP) diberi nilai 1.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Pernyataan Cara Belajar (X2)	Alternatif Jawaban				
		SL	S	P	TP	STP
		5	4	3	2	1
1.	Siswa sadar akan pentingnya belajar					
2.	Siswa sangat mengutamakan belajar agar mencapai prestasi dalam belajar					
3.	Siswa selalu belajar dengan baik karena sadar untuk mempersiapkan masa depan					
4.	Siswa menguasai pembelajaran yang di ajarkan sebagai persiapan untuk masa depannya					
5.	Siswa belajar karena tahu belajar itu penting					
6.	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi karena mempersiapkan masa depan					
7.	Siswa sangat disiplin dalam belajar di sekolah					
8.	Siswa sangat bersungguh-bersungguh belajar dan bersemangat untuk pendidikannya					
9.	Siswa mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar					
10.	Siswa memaksimalkan waktu untuk belajar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Siswa mempunyai keinginan untuk berprestasi dan menata masa depannya					
12.	Siswa mengembangkan potensi diri dengan belajar sebagai persiapan untuk masa depannya					
13.	Siswa selalu berperasaan senang dalam belajar					
14.	Belajar membuat siswa merasa bahagia					
15.	Siswa selalu menyenangkan semua guru yang mengajar					
16.	Guru yang berpenampilan rapi juga mendorong minat belajar siswa					
17.	Siswa sangat senang kepada teman-teman yang selalu rajin belajar					
18.	Teman-teman yang berprestasi dalam belajar selalu membantu siswa yang masih berpreses dalam belajar					

4. Motivasi Belajar (X2)

Pernyataan

Untuk Jawaban Selalu (SL) di beri nilai 5, untuk jawaban Sering (S) di beri nilai 4, untuk jawaban Pernah (P) di beri nilai 3, untuk jawaban Tidak Pernah (TP) di beri nilai 2, dan untuk jawaban Sangat Tidak Pernah (STP) diberi nilai 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Pernyataan Motivasi Belajar (X2)	Alternatif Jawaban				
		SL	S	P	TP	STP
		5	4	3	2	1
1.	Siswa selalu mempunyai keinginan dan semangat belajar yang tinggi					
2.	Siswa sangat tekun dalam belajar					
3.	Siswa berkeinginan mencapai keberhasilan dalam belajar					
4.	Siswa sangat bersungguh-sungguh mencapai Ketuntasan dalam belajar					
5.	Siswa selalu mendapat dorongan dari orang tua dalam belajar					
6.	Siswa selalu di berikan motivasi dalam belajar oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi dalam belajar					
7.	Siswa selalu diberikan dorongan oleh pihak sekolah dalam belajar					
8.	Siswa selalu di berikan semangat oleh guru agar tidak mudah menyerah dalam belajar					
9.	Siswa sangat focus belajar untuk mempersiapkan masa depan					
10.	Siswa sangat berambisi untuk berprestasi dalam belajar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Siswa belajar untuk cita-citanya dan mempersiapkan masa depannya					
12.	Siswa berupaya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar untuk kelanjutan pendidikannya					
13.	Guru selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin belajar					
14.	Guru selalu mengapresiasi siswa yang berprestasi dan siswa yang masih berprestasi dalam belajar					
15.	Siswa diberikan <i>reward</i> atas hasil belajar yang baik					
16.	Guru memberikan <i>reward</i> juga kepada siswa yang belum berprestasi dalam belajar					
17.	Guru selalu meluangkan waktu di luar jam belajar di kelas untuk mengajarkan siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang di ajarkan					
18.	Siswa belajar dengan sangat baik karena suasana kelas nyaman dan tenang					
19.	Siswa mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik					
20.	Guru memberikan permainan game edukasi dalam belajar					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL
UJI VALIDITAS INSTRUMEN X1
CORRELATION

	Skor Total
Item_1 Pearson Correlation	.655**
Sig. (2-tailed)	.008
N	15
Item_2 Pearson Correlation	.747**
Sig. (2-tailed)	.001
N	15
Item_3 Pearson Correlation	.694**
Sig. (2-tailed)	.004
N	15
Item_4 Pearson Correlation	.716**
Sig. (2-tailed)	.003
N	15
Item_5 Pearson Correlation	.646**
Sig. (2-tailed)	.009
N	15
Item_6 Pearson Correlation	.644**
Sig. (2-tailed)	.010
N	15
Item_7 Pearson Correlation	.712**
Sig. (2-tailed)	.003
N	15
Item_8 Pearson Correlation	.624**
Sig. (2-tailed)	.013
N	15
Item_9 Pearson Correlation	.638*
Sig. (2-tailed)	.013
N	15
Item_10 Pearson Correlation	.695**
Sig. (2-tailed)	.004
N	15
Item_11 Pearson Correlation	.572*
Sig. (2-tailed)	.026
N	15
Item_12 Pearson Correlation	.681**
Sig. (2-tailed)	.005
N	15
Item_13 Pearson Correlation	.859**
Sig. (2-tailed)	.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	15
Item_14 Pearson Correlation	.654**
Sig. (2-tailed)	.008
N	15
Item_15 Pearson Correlation	.758**
Sig. (2-tailed)	.001
N	15
Item_16 Pearson Correlation	.554*
Sig. (2-tailed)	.032
N	15
Item_17 Pearson Correlation	.834**
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Item_18 Pearson Correlation	.722**
Sig. (2-tailed)	.002
N	15
Item_19 Pearson Correlation	.641*
Sig. (2-tailed)	.010
N	15
Item_20 Pearson Correlation	.865**
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Skor_total Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	15

* Correlation is significant at the 0.05

Level (2-Tailed)

** Correlation is significant at the 0.01

Level (2-Tailed)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL
UJI VALIDITAS INSTRUMEN X2
CORRELATION

	Skor Total
Item_1 Pearson Correlation	.728**
Sig. (2-tailed)	.002
N	15
Item_2 Pearson Correlation	.683**
Sig. (2-tailed)	.005
N	15
Item_3 Pearson Correlation	.638**
Sig. (2-tailed)	.010
N	15
Item_4 Pearson Correlation	.640**
Sig. (2-tailed)	.010
N	15
Item_5 Pearson Correlation	.669**
Sig. (2-tailed)	.006
N	15
Item_6 Pearson Correlation	.769**
Sig. (2-tailed)	.001
N	15
Item_7 Pearson Correlation	.652**
Sig. (2-tailed)	.008
N	15
Item_8 Pearson Correlation	.594**
Sig. (2-tailed)	.020
N	15
Item_9 Pearson Correlation	.687*
Sig. (2-tailed)	.005
N	15
Item_10 Pearson Correlation	.600**
Sig. (2-tailed)	.018
N	15
Item_11 Pearson Correlation	.609*
Sig. (2-tailed)	.016
N	15
Item_12 Pearson Correlation	.628**
Sig. (2-tailed)	.012
N	15
Item_13 Pearson Correlation	.629**
Sig. (2-tailed)	.012
N	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item_14 Pearson Correlation	.594**
Sig. (2-tailed)	.020
N	15
Item_15 Pearson Correlation	.524**
Sig. (2-tailed)	.045
N	15
Item_16 Pearson Correlation	.850*
Sig. (2-tailed)	.000
N	15
Item_17 Pearson Correlation	.772**
Sig. (2-tailed)	.001
N	15
Item_18 Pearson Correlation	.681**
Sig. (2-tailed)	.005
N	15
Item_19 Pearson Correlation	.659*
Sig. (2-tailed)	.008
N	15
Item_20 Pearson Correlation	.646**
Sig. (2-tailed)	.009
N	15
Skor_total Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	15

* Correlation is significant at the 0.01 Level (2-Tailed)

** Correlation is significant at the 0.05 Level (2-Tailed)

TABEL

**SEBARAN DATA HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TANTANG
CARA BELAJAR**

No Res p	Nomor Item																				Jln
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	52
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	76
3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	68
4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	73
5	3	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	62
6	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	60
7	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	60
8	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	42
9	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	1	60
10	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	63
11	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	63
12	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	57
13	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	63
14	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	70
15	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	68
16	3	3	4	4	2	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	63
17	4	3	4	3	2	1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	63
18	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	62
19	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	68
20	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	1	2	4	3	2	3	4	60
21	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70
22	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	46
23	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	59
24	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	65
25	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
26	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	69
27	4	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	48
28	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
29	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	1	4	4	2	3	4	3	1	2	56
30	4	4	3	4	2	1	4	1	2	2	2	1	4	4	3	1	4	3	2	4	55
31	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	51
32	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	58
33	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	4	4	2	3	49
34	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
35	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	4	1	4	52
36	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	4	4	2	1	4	2	4	3	58
37	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	4	2	4	3	3	2	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

ditulis oleh: Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	63
39	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	2	1	4	3	4	1	4	2	3	3	52
40	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	61
41	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	71
42	3	2	4	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	1	2	53
43	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	46
44	2	3	2	4	2	3	2	1	3	1	1	1	4	4	4	2	3	3	2	2	49
45	4	4	3	4	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	4	3	4	3	1	4	56
46	4	4	3	4	2	4	4	1	2	2	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	62
47	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	59
48	4	3	3	4	1	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	60
49	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	45
50	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	60
51	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	47
52	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	63
53	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	55
54	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	1	3	1	3	55
55	4	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	54
56	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	4	1	4	52
57	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	39
58	4	3	1	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	62
59	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	72
60	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	73
61	3	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	62
62	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	60
63	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	60
64	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
65	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	4	4	2	3	67
Jumlah																				387	

Sumber : Hasil penarikan angket tanggal 10 oktober 2024

Keterangan :

Skor 4 adalah alternatif jawaban a

Skor 3 adalah alternatif jawaban b

Skor 2 adalah alternatif jawaban c

Skor 1 adalah alternatif jawaban d

TABEL

**SEBARAN DATA HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TANTANG
CARA BELAJAR**

No Res p	Nomor Item																				Jln
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	48
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	4	1	2	55
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	64
6	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	61
7	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	1	3	3	55
8	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	62
9	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	58
10	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	59
11	4	2	3	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	63
12	3	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	57
13	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64
14	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	69
15	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	68
16	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	70
17	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	1	3	43
18	3	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	58
19	4	2	2	3	2	1	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	2	4	3	2	57
20	3	4	2	3	1	2	4	3	2	4	3	4	2	1	3	2	4	4	3	2	56
21	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	68
22	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	48
23	3	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	64
24	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	70
25	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73
26	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
27	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	34
28	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	65
29	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	57
30	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	61
31	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	64
32	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	59
33	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	1	2	4	2	4	2	2	4	3	4	55
34	3	3	2	3	3	1	2	3	4	1	2	4	2	3	4	3	1	4	2	3	53
35	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	2	2	4	2	45
36	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	57
37	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	1	4	2	4	3	2	4	4	2	1	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	66
39	2	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	36
40	3	4	4	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	54
41	4	4	4	2	2	4	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	64
42	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	60
43	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	4	47
44	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	2	4	3	2	4	4	4	63
45	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	56
46	3	4	1	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	4	2	2	2	4	3	2	55
47	3	4	1	3	4	2	4	3	2	1	2	4	3	3	3	1	2	3	4	2	50
48	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	62
49	4	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	61
50	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	64
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	42
52	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	58
53	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	40
54	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	3	1	2	57
55	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	57
56	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	62
57	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	35
58	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59
59	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
60	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
61	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	64
62	4	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	61
63	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	30
64	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	59
65	3	3	1	4	3	2	2	3	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	3	4	55
Jumlah																				378	

Sumber : Hasil penarikan angket tanggal 10 oktober 2024

Keterangan :

Skor 4 adalah alternatif jawaban a

Skor 3 adalah alternatif jawaban b

Skor 2 adalah alternatif jawaban c

Skor 1 adalah alternatif jawaban d

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL

MASTER DATA VARIABEL X_1 , X_2 , dan Y

No	Persepsi siswa Tentang Cara Belajar	Motivasi Belajar (X_2)	Prestasi Belajar PAI
1	52.00	48.00	65.00
2	76.00	76.00	70.00
3	68.00	55.00	75.00
4	73.00	74.00	75.00
5	62.00	64.00	75.00
6	60.00	61.00	65.00
7	60.00	55.00	70.00
8	42.00	62.00	50.00
9	60.00	58.00	65.00
10	63.00	59.00	75.00
11	65.00	63.00	75.00
12	57.00	57.00	60.00
13	63.00	64.00	75.00
14	70.00	69.00	75.00
15	68.00	68.00	65.00
16	63.00	70.00	70.00
17	63.00	43.00	50.00
18	62.00	58.00	65.00
19	68.00	57.00	60.00
20	60.00	56.00	60.00
21	70.00	68.00	60.00
22	46.00	48.00	55.00
23	59.00	64.00	70.00
24	65.00	70.00	60.00
25	74.00	73.00	65.00
26	69.00	72.00	60.00
27	48.00	34.00	55.00
28	70.00	65.00	70.00
29	56.00	57.00	60.00
30	55.00	61.00	65.00
31	51.00	64.00	60.00
32	58.00	59.00	60.00
33	49.00	55.00	65.00
34	76.00	53.00	75.00
35	52.00	45.00	55.00
36	58.00	57.00	70.00
37	59.00	56.00	70.00
38	63.00	66.00	65.00
39	52.00	36.00	60.00
40	61.00	54.00	60.00
41	71.00	64.00	65.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	53.00	60.00	70.00
43	46.00	47.00	60.00
44	49.00	63.00	70.00
45	56.00	56.00	60.00
46	62.00	55.00	70.00
47	59.00	50.00	70.00
48	60.00	62.00	60.00
49	54.00	61.00	50.00
50	60.00	64.00	65.00
51	47.00	42.00	55.00
52	63.00	58.00	70.00
53	55.00	40.00	55.00
54	54.00	57.00	60.00
55	54.00	57.00	60.00
56	52.00	62.00	70.00
57	39.00	35.00	55.00
58	62.00	59.00	60.00
59	72.00	72.00	75.00
60	73.00	74.00	70.00
61	62.00	64.00	70.00
62	60.00	61.00	60.00
63	60.00	30.00	55.00
64	70.00	59.00	70.00
65	60.00	55.00	60.00
Total			
Mean			
Median			

a. Limited to first
100 cases

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_Belajar	64.3846	6.98814	65
Persepsi_siswa Ttg_Cara_Belajar	59.6769	8.58798	65
Motivasi_Belajar	58.1692	10.00245	65

Variables Entered/Removed^d

Model	Variable Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi belajar, persepsi siswa_ttg_Cara_Belajar ^a		enter

- b. All requested variables entered
- c. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.348	5.64373	1.898

1. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Persepsi siswa_ttg_Cara_Belajar
2. Dependent Variabel :
Prestasi_Belajar

ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi On	1150.577	2	575.288	18.061	.000 ^a
Residual	1974.808	62	31.852		
Total	3125.385	64			

- j. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Persepsi Siswa_ttg_Cara_Belajar
- k. Dependent Variable :
Prestasi_Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standartdized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	33.555	5.183		6.474	.000
Persepsi Siswa_ttg_Cara_Belajar	.341	.101	3.419	3.372	.001
Motivasi_Belajar	.180	.087	.258	2.076	.42

1. Dependent Variable :
Prestasi_Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.1595	73.1632	64.3846	4.24002	65
Residual	-				
	1.278E1	9.33260	.00000	5.55485	65
Std. Predicted Value	-2.647	2.070	.000	1.000	65
Std. Residual	-2.265	1.654	.000	.984	65

- d. Dependent Variable : Prestasi_Belajar

NILAI TABEL r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
1	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
2	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
3	0,878	0,959	29	0,267	0,470	65	0,244	0,317
4	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
5	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
6	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
7	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
8	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
9	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
10	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
11	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
12	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
13	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,188	0,194
14	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
15	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
16	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,198	0,128
17	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
18	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
19	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,974	0,097
20	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
21	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
22	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
23	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
24	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68982
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3433/Un.04/Ps/HM.01/09/2024 Tanggal 9 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **AGUS KURNIAWAN**
2. NIM / KTP : **22290113869**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **-**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **KORELASI CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA DI SDIT ASY-SYUURAA BATAM KECAMATAN SAGULUNG PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
7. Lokasi Penelitian : **SDIT Asy Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas Kab. Rokan Hilir di Bagansiapiapi
Up. DPMPTSP Kab. Rokan Hilir di Bagansiapiapi
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



YAYASAN ASY-SYUURAA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) ASY-SYUURAA

NSS : 1003316012017 NPSN : 11002146

Alamat : Kavling Lama Kel.Sagulung Kota.Kec Sagulung Rt.03 Rw.10 TELP : 0778-4091272

Email : sdit.asy_syuuraa@yahoo.co.id Kode Pos : 29432

"TERAKREDITASI .A."



SURAT KETERANGAN

Nomor: 980/421.3/DD/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau, menerangkan bahwa :

Nama : Agus Kurniawan
 NIM : 22290113869
 Institusi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
 Program study : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang Pendidikan : S2

Telah selesai melaksanakan kegiatan *Penelitian* dan memperoleh data yang dibutuhkan di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 10 Agustus s/d 30 November 2024 dengan judul : **"KORELASI CARA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN Fiqih SISWA DI SDIT ASY-SYUURAA BATAM KECAMATAN SAGULUNG PROVINSI KEPULAUAN RIAU"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di: Batam
 Pada tanggal: 3 maret 2025
 Kepala SDIT Asy-Syuuraa,


Nuridawati, S.Pd
 NIK. 11 2005 0006



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: Agus Kurniawan

NIM

: 22290112869

PROGRAM STUDI

: PAI

KONSENTRASI

:

PEMBIMBING I/PROMOTOR

: Dr. Salmaini Weli, M.Ag

PEMBIMBING II/CO PROMOTOR

: Dr. Eva Dewi, M.Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

:



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No. Konsultasi	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/II Promotor	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	27/24	Per Conclen probe peren & pengujian	SP	
2.		Per Baikan Instrumen.	SP	
3.		Acc Instrumen penelitian.	SP	
4.		Revisi Bab IV	SP	
5.		Acc anabel Di ajilen	SP	
6.				


Catatan:
*coret yang tidak perlu

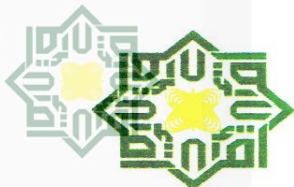
Pekanbaru, 28/8/2025

 Pembimbing I/Promotor

No. Konsultasi	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/II Promotor	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	27 Desember 2024	BAB I - BAB II	SP	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2.	3 Juni 2025	BAB I - BAB II	SP	
3.	4 Juni 2025	BAB II - BAB IV	SP	
4.	23 Juli 2025	Lampiran	SP	
5.	1 Agustus 2025	Acc	SP	
6.				

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 1. April 2025

 Pembimbing II/Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Agus Kurniawan
 NIM : 22290113869
 PRODI : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	4/3/2023	Peran Dampak Dhuafa Melalui Pengelolaan Wakaf	Henrizal Hadi	
2		Produktif Untuk Meningkatkan Masyarakat Segi 6 Km		
3				
4	Sabtu 4/3/2023	Pengembangan Wakaf Melalui Crowdfunding Pada	Heandri Sayuti	
5		Generasi 2 Muhammadiyah Ryo dalam Perspektif		
6		Maqashid Syariah		
7	Senin 6/3/23	Filosofi putusan hakim terhadap pembagian	Efital A.	
8		harta bersama pasca perceraian brdrkn ukai		
9		keadilan.		
10	Senin 6/3/23	Model Panjodchan pd pernikahan mubarek dlm	Paryach	
11		membentuk keluarga sakinah di pesantren		
12		hidayah Allah bdkipapan dlm tinjauan magashid syariah		
13	Selasa 7/3/23	Analisis Magashid Al-Syariah : Studi	Pendi Irawan	
14		terhadap Efek Negatif dan Positif Perkaw		
15		winan dini oleh laki-laki dan perempuan di kompa		

Pekanbaru,
 Direktur,

20

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

2. Dilarang mengemukakan
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan harus untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan harus dengan cara yang benar, tidak menjiplak atau menyalin, dan tidak boleh dipublikasikan tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : Agus Kurniawan, S.Ag
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Guntung, 16 Agustus 1998
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Tiban Housing, Blok A5 No.16 Kota Batam
No. Telp/HP : 085338427324
Nama Orang Tua : Sulaiman (Ayah)
 Rosmini (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 040 Tagaraja : 2004 Lulus Tahun : 2010
MTs Al-Ikhlas : 2010 Lulus Tahun : 2013
MA Wali Songo : 2013 Lulus Tahun : 2017
(S.1) STIQ KEPRI : 2017 Lulus Tahun : 2021

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Ngabdi di Pondok Pesantren Modern Wali Songo Ngabar 1 tahun : 2017
2. Guru di sekolah MI Iskandar Muda : 2019
3. Ngabdi di Pondok Baitul Quran Riau : 2021
4. Guru Di SDIT Asy-Syuuraa Batam : 2023-Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSWAS (Organisasi Santri Wali Songo) Bagian Bahasa dan Ta'lim.
2. Ketua Daurah Marhalah (KAMMI) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia.

KARYA ILMIAH

1. Skripsi Berjudul : Hasanah Sayyiah Dalam Alquran Study Konparatif Menurut Tafsir Ibnu Katsir.
2. Tesis Berjudul : Korelasi Cara Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di SDIT Asy-Syuuraa Batam Kecamatan Sagulung Provinsi Kepulauan Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.